

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK  
NEGATIF *SMARTPHONE* TIK-TOK PADA SISWA  
KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH GONILAN  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**SYAKINAH**

**193141031**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Syakinah  
Nim : 193141031

**Kepada**  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Syakinah

Nim : 193141031

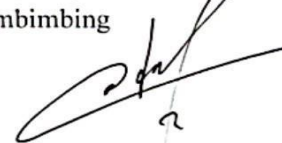
Judul : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV DI MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 27 Oktober 2023  
Pembimbing



**Angga Dwi Prasetyo, M.Biotech**  
NIP. 19930721 201903 1 016

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV DI MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Syakinah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 6 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji Utama	: Dr. Suyatman, M.Pd.	(.....)
	NIP. 19710720 200501 1 004	
Penguji 1	: Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.	(.....)
Merangkap ketua	NIP. 19890617 202323 3 055	
Penguji 2	: Angga Dwi Prasetyo, M.Biotech	(.....)
Merangkap Sekretaris	NIP. 19930721 201903 1 016	

Surakarta, 5 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

  
Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag  
19750205 200501 1 004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Rochim dan Ibu Syamsini (Alm) yang telah memberikan *support*.
2. Saudaraku tercinta Adhe Herawati, Tria Ariyanti dan Marini Aprilia yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan.
3. Keluarga besarku, Marto Wiratno yang selalu memberikan dukungan disetiap harinya.
4. Kepada Muhammad Miftahul Anwar yang telah memberikan motivasi disetiap harinya.
5. Sahabat-sahabatku Shafrina Liantin Az-zahra, Siti Suryaningsih, Solikhah Putri Purwandasari, Muhammad Mahmud Muttaqin yang menjadi *support system* dan tempat berkeluh kesah sekaligus memberi semangat selama perkuliahan ini.
6. Seluruh teman seperjuangan PGMI kelas A angkatan 2019.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”,

(QS. Al-Insyirah :5)

*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

(Syakinah :2023)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syakinah  
NIM : 193141031  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV DI MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 26 Oktober 2023

Yang menyatakan



**Syakinah**

NIM. 193141031

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan Rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV di MIM Gonilan, Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan danuswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Pratiwi Rahma Hakim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Angga Dwi Prasetyo, M.Biotech., selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan koreksi serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff pegawai UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menuangkan banyak ilmu kepada penulis.
8. Iswan Tuti, S.Pd., selaku Kepala MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu guru dan orang tua siswa MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah berjasa, membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 26 Oktober 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syakinah', written in a cursive style.

Syakinah

NIM. 193141031



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Orang Tua .....	10
a. Pengertian orang tua .....	10
b. Peran Orang tua.....	11
c. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan <i>Smartphone</i> pada Anak .....	14
2. <i>Smarthpone</i> dan Pengaruhnya.....	17
a. Pengertian <i>Smartphone</i> .....	17

b. Fungsi <i>Smartphone</i> .....	18
c. Penggunaan <i>Smartphone</i> di Indonesia.....	21
d. Pengaruh Positif dan Negatif <i>Smartphone</i> .....	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Setting Penelitian .....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	38
1. Subjek.....	38
2. Informan .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Keabsahan Data.....	40
F. Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Fakta Temuan Penelitian.....	44
1. Latar Belakang Berdirinya MI Muhammadiyah Gonilan.....	44
2. Letak Geografis.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Faktor Pendukung .....	54
2. Faktor Penghambat.....	55
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelian Terdahulu .....	33
Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian .....	38
Tabel 4. 1 Identitas MIM GonilanIdentitas Sekolah .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 3. 1 Skema Model Analisis Interaktif .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	70
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instumen Wawancara .....	71
Lampiran 3. Pedoman Observasi.....	74
Lampiran 4. Lembar ACC Validasi .....	76
Lampiran 5. <i>Field Note</i> Wawancara Kepala Sekolah.....	78
Lampiran 6. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Kelas 4B.....	80
Lampiran 7. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Murid Alif .....	83
Lampiran 8 <i>Field Note</i> Wawancara Wali Murid Arbiyan .....	86
Lampiran 9. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Murid Rara .....	90
Lampiran 10. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Murid Enji.....	94
Lampiran 11. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Murid Zahra .....	97
Lampiran 12. <i>Field Note</i> Wawancara Wali Siswa Alif .....	101
Lampiran 13. <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Arbiyan .....	103
Lampiran 14. <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Rara.....	105
Lampiran 15. <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Enji.....	107
Lampiran 16. <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Zahra .....	109
Lampiran 17. <i>Field Note</i> Observasi .....	111
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan dan di Rumah Siswa .....	124
Lampiran 19. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	127
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian .....	128
Lampiran 21. Riwayat Hidup Penulis .....	129

## ABSTRACT

Syakinah. 2023. Parents' Efforts to Overcome the Negative Impact of Tik-tok *Smartphones* on Class IV Students at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Angga Dwi Prasetyo, M.Biotech

Keywords : Parental Efforts, Negative Impact, *Smartphone*

The background of this research is parents' efforts to overcome the negative impact of Tik-tok *smartphones* on Class IV students at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. This is proven from the results of observations and interviews with students' parents. The aims of this research are (1) to find out what are the negative impacts of using *smartphones* on class IV students on social media tik-tok at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura for the 2022/2023 academic year, (2) to find out parents' efforts to overcome the negative impacts of *smartphones* on class students IV at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura for the 2022/2023 academic year, (3) Knowing the supporting and inhibiting factors for parents in overcoming the negative impact of *smartphones* on class IV students at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura for the 2022/2023 academic year.

The research method used is descriptive qualitative. This research was carried out in the homes of students attending MI Muhammadiyah Gonilan from January 2023 to October 2023. The subjects in this research were 5 class IV parents, with the research informant being the homeroom teacher, and class IV students at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Test the validity of the data through triangulation of sources and methods. Meanwhile, data analysis techniques involve data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that there are several negative impacts resulting from the use of smartphones, including (1) students become lazy about studying, (2) achievement decreases, (3) morals become less good, (4) social interaction decreases. Various efforts made by parents to overcome the negative impacts of smartphones include (1) Limiting the use of applications on smartphones, (2) Accompanying children when using smartphones, (3) Direct warning, (4) Checking smartphones, (5) Blocking dangerous sites, and (6) Providing education about using smartphones for good things. The supporting factors in carrying out these efforts are the awareness of parents and the role of the community. The obstacles to making these efforts are environmental influences, and parents being busy at work.

## ABSTRAK

Syakinah. 2023. *Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Smartphone Tik-tok pada Siswa Kelas IV DI MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Angga Dwi Prasetyo, M.Biotech

Kata Kunci : Upaya Orang Tua, Dampak Negatif, *Smartphone*

Latar belakang penelitian ini yaitu Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV DI MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui apa saja dampak negatif penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IV pada media sosial tik-tok di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun ajaran 2022/2023, (1) Mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun ajaran 2022/2023, (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di rumah siswa yang bersekolah di MI Muhammadiyah Gonilan pada bulan Januari 2023 sampai Oktober 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua kelas IV sejumlah 5 orang, dengan informan penelitian Wali kelas, dan siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone*, antara lain (1) siswa menjadi malas belajar, (2) prestasi belajar menurun, (3) akhlak menjadi kurang baik, (4) interaksi sosial menurun. Berbagai upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi dampak negatif *smartphone* antara lain (1) Membatasi penggunaan aplikasi di *smartphone*, (2) Mendampingi anak saat menggunakan *smartphone*, (3) Menegur langsung, (4) Mengecek *smartphone*, (5) Memblokir perangkat berbahaya situs, dan (6) Memberikan edukasi tentang penggunaan *smartphone* untuk hal-hal yang baik. Faktor pendukung dalam melakukan upaya tersebut adalah kesadaran orang tua dan peran masyarakat. Kendala dalam melakukan upaya tersebut adalah pengaruh lingkungan, dan kesibukan orang tua dalam bekerja.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat. Zaman *modern* sekarang ini teknologi telah menjadi kebutuhan penting. Hal ini membuat banyak perubahan pada seluruh tatanan kehidupan masyarakat, perubahan tersebut seperti pola pikir masyarakat, gaya hidup, maupun budaya. Peningkatan teknologi yang semakin canggih pada sekarang ini yaitu internet, sekarang ini internet dengan mudah diakses menggunakan *handphone* atau bisa disebut telepon genggam dengan segala fasilitasnya. Menurut Gettari et al., (2023:234), dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) Pasal 28F bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Oleh sebab itu maka setiap orang memerlukan *handphone* untuk digunakan sebagai media informasi dan komunikasi.

*Smartphone* merupakan inovasi baru dari *handphone*. (Yulianingsih & Par, 2022:144), bagi generasi yang hidup di tahun 1990 hingga 2000. Bagi mereka kemudahan yang ditawarkan jauh lebih banyak daripada menyadari atas kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan (Yulianingsih & Par, 2022:144). *Smartphone* di era sekarang sudah seperti menjadi kebutuhan



pokok bagi hampir semua orang tak terkecuali peserta didik yang masih berada di bangku sekolah dasar, karena memiliki banyak dampak positifnya.

Dampak positif *smartphone* diantaranya semua orang merasa sangat terbantu dalam melakukan aktivitasnya, namun *smartphone* ini memiliki dampak positif maupun dampak negatif bagi para penggunanya. (Sobry, 2017:27), Jika *smartphone* digunakan secara baik dan benar ini akan membawa dampak positif bagi penggunanya, namun sebaliknya jika digunakan untuk hal-hal yang kurang baik atau tidak sengaja dalam penggunaan, melihat sesuatu hal yang kurang baik tanpa adanya pengawasan orang tua ini akan menjadi dampak negatif bagi penggunanya terutama bagi anak yang masih duduk di sekolah dasar (SD).

Menurut (Bujuri, 2018:38) anak usia dasar adalah anak yang berada dalam bentang usia 7-12 tahun ke atas atau dalam sistem pendidikan dapat disebut anak yang berada pada usia sekolah dasar. Mengingat anak usia dasar belum memiliki kematangan dalam berfikir, anak memiliki keterbatasan dalam memilih dan memilih sesuatu yang positif atau negatif dan mana yang berdampak baik atau buruk. Anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) yang umurnya berkisaran 7-12 tahun mereka rasa ingin tahunya lebih besar dibandingkan dengan orang dewasa tetapi jika dalam penggunaan *smartphone* bagi kalangan orang dewasa mungkin mereka bisa mengontrolnya sendiri tetapi jika anak-anak di kalangan Sekolah Dasar (SD) orang tuanya lah yang dapat mengontrol dalam penggunaan *smartphone*. Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dalam penggunaan *smartphone* bagi anak-anak di rumah. Apalagi sebelumnya terjadi pandemi Covid 19 dimana peserta

didik melakukan pembelajaran daring atau jarak jauh dengan menggunakan *platform google classroom, zoom dan whatsapp* (Anisha, 2021:45). Pembelajaran jarak jauh dilakukan semua siswa-siswi secara daring dan dilaksanakan di rumah masing-masing.

Orang tua berperan mengarahkan tugas pendidikan, yakni merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dan berperan serta dalam memikul tanggung jawab dalam mempersiapkan anak yang shalih dan sholihah dalam membangun generasi yang lebih maju. Salah satu ayat yang menceritakan tentang adab menghadiri majlis adalah Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Mikhraj Khazanah Ilmu).

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya dan menjadi orang yang berpengetahuan, tidak hanya itu saja melainkan kita harus tau adab di dalam majlis. Oleh karena itu dengan adanya ayat diatas alangkah baiknya kita terdorong untuk menjadi manusia yang beriman dan berilmu, Dapat disimpulkan bahwasanya orang yang memiliki ilmu dan orang yang tidak memiliki ilmu jelas beda derajatnya di hadapan Allah. Oleh karena itu ilmu pengetahuan sangat penting di ajarkan oleh anak-anak kita sejak dini, dan

orang tua harus cerdas dalam memilih pendidikan untuk anak.

Orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab segalanya dirumah termasuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak dalam upaya memberikan arahan menggunakan *smartphone* sewajarnya saja karena, jika anak tidak diberikan arahan mereka akan menggunakan *smartphone* tidak pada tempatnya dan akan berdampak buruk bagi si anak karena, orang tua menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dirumah. Permasalahan dalam kurangnya motivasi belajar siswa dirumah, orang tua boleh sesekali memberikan *smartphone* kepada anak agar digunakan sebagai media hiburan tetapi perlu di batasi agar anak tidak kecanduan dengan *smartphone*. Jika anak sudah kecanduan *smartphone* ini akan mengakibatkan anak lebih suka bermain *smartphone* dengan rentang waktu yang cukup lama dan tidak ada pengawasan dari orang tuanya maka si anak akan membuka aplikasi apa saja yang berada di *smartphone* tersebut, dan ini bisa menyebabkan anak akan mengalami dampak negatif dari *smartphone* tersebut.

Dampak negatif dalam penggunaan *smartphone* ini sudah banyak dibahas di media sosial hingga masuk stasiun televisi, salah satu aplikasi yang banyak banget diminati saat ini adalah aplikasi di media sosial seperti tik-tok. Aplikasi tik-tok adalah aplikasi sebuah jejaring sosial dan *platform* vidio musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September tahun 2016 oleh Zhang Yiming. Tik-tok ini tidak hanya memberikan hiburan untuk anak-anak tetapi anak-anak juga bisa *update* konten yang sedang *trend* pada aplikasi tik-tok tersebut, sehingga anak-anak hanya menghabiskan waktu di rumah untuk

scroll tik-tok ataupun membuat konten yang sedang *trend* di media sosial

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura ditemukan beberapa dampak negatif dari *smartphone* yang dialami siswa kelas IV khususnya pada penggunaan media sosial seperti ketika dirumah. Harapan dari penelitian ini semoga siswa dapat lebih cerdas lagi dalam menggunakan *smartphone* dan orang tua juga dapat memberikan pendampingan kepada siswa dalam bermain *smartphone*. MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura adalah sekolah yang terletak di Dukuh Tuwak, Desa Gonilan, Kartasura dan berdiri sejak tahun 1960-an. Dalam perkembangannya antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah Gonilan ini cukup tinggi maka dari itu pihak sekolah banyak melakukan perubahan di sekolahan mulai dari membangun gedung baru, menambah fasilitas pembelajaran dan menerapkan program sekolah Adiwiyata.

Menciptakan generasi anak Indonesia yang berkualitas salah satunya yaitu mengajarkan anak dalam penggunaan *smartphone* agar anak-anak zaman sekarang tidak terlihat gaptek dan anti sosial. *Smartphone* memang memiliki banyak manfaat bagi siswa namun disisi lain juga memiliki dampak negatif jika penggunaannya tidak dikontrol oleh orang tua dirumah. Banyak dari sebagian orang tua yang belum mengetahui dampak buruk penggunaan *smartphone* secara keseluruhan bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya. Peneliti menemukan beberapa tingkah laku anak yang berkaitan dengan dampak negatif *smartphone* pada kelas atas khususnya pada aplikasi media sosial. Budaya tidak tertib itu terlihat ketika di kelas sebelum dimulai pembelajaran atau ketika pada saat jam kosong. Contohnya yaitu siswa sering mengisi kekosongan

waktu pelajaran dengan membahas aplikasi media sosial yang sehari-hari dimainkan dirumah, mereka asyik bertukar cerita tentang penggunaan media sosial yang mengikuti *trend* dalam menggunakannya oleh masing-masing siswa.

Beberapa temuan ini dikuatkan melalui wawancara pada tanggal 8 Januari 2023 dengan guru yang juga menjadi wali kelas IV MIM Gonilan, beliau mengatakan bahwa saat ini memang banyak siswanya yang sudah bisa mengoperasikan *smartphone* khususnya kelas I V yang berada dibawah pengawasan beliau. Sebagian siswa memang sudah ada yang memiliki *smartphone* sendiri dan ada yang belum punya, yang belum memiliki biasanya meminjam milik orang tua mereka dirumah. Siswa sendiri cenderung memanfaatkan *smartphone* sebagai alat untuk hiburan ketika berada dirumah, kecil kemungkinan jika dimanfaatkan sebagai membuka media pembelajaran yang di *share* oleh wali kelas mereka.

Pengawasan orang tua terhadap anak dalam menggunakan *smartphone* masih dikatakan kurang. Hal ini juga diperkuat saat wawancara dengan wali kelas IV, tidak hanya pengawasan orang tua saja melainkan pemahaman orang tua juga di katakan masih rendah terkadang orang tua memberikan anak *smartphone* agar anak berada dirumah agar tidak keluar bersama teman-temannya. Dengan begitu siswa lebih leluasa menggunakan *smartphone* di rumah karena banyaknya orang tua yang bekerja dan tidak dapat mengawasi setiap saat anaknya bermain *smartphone*. Berdasarkan masalah diatas maka lebih lanjut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi dampak Negatif *Smartphone* Media Sosial Tik-tok pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan**

## **Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi pokok masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran orang tua terkait dampak penggunaan *smartphone* pada siswa, terkadang orang tua memberikan *smartphone* pada anak agar anak-anak tenang dan tidak mengganggu.
2. Siswa yang menggunakan *smartphone* cenderung memanfaatkannya sebagai alat untuk hiburan sepanjang hari dan kecil kemungkinan dimanfaatkan untuk komunikasi dan alat untuk media pembelajaran. Padahal guru sudah memberikan edukasi mengenai dampak penggunaan *smartphone* ketika disekolahan.
3. Pengawasan orang tua terhadap penggunaan *smartphone* oleh anak dikatakan masih kurang, masih banyak siswa yang lebih sering memanfaatkan dirumah untuk membuat konten di media sosial bersama teman-temannya daripada untuk belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan yaitu upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* media sosial Tik-tok pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023 khususnya pada penggunaan *smartphone* di aplikasi Tik-tok ketika siswa dirumah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja dampak negatif penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IV pada media sosial tik-tok di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja dampak negatif penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IV pada media sosial tik-tok di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023
2. Mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023

## F. Manfaat Penelitian

1. Bersifat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas.
  - b. Sebagai bahan pijakan penelitian berikutnya yang sejenis dalam artian subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula tentunya.
2. Bersifat praktis
  - a. Memberikan wawasan serta kontribusi kepada kepala sekolah, guru dan khususnya orang tua dalam menyikapi dampak negatif *smartphone* pada siswa MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
  - b. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi sebuah pengalaman hidup yang berharga dan menambah wawasan baru tentang dampak negatif *smartphone*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Orang Tua**

###### **a. Pengertian orang tua**

Orang tua yaitu pendidik pertama dalam lingkungan keluarga, yang mengatur serta yang bertanggung jawab penuh mengenai pendidikan anak. Menurut Khusnul (2020:168), orang tua merupakan orang yang pertama dan paling utama dalam proses pembentukan kepribadian seorang anak. Secara umum orang tua merupakan orang yang terdiri dari ayah dan ibu. Oleh sebab itu orangtua di sebut sebagai pendidik pertama karena anak pertama kali di kenalkan hal-hal kecil oleh orang tuanya, seperti nama benda, nama hewan dan lain sebagainya.

Menurut (Ruli, 2020:144), orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak penuh dengan tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Menurut Abdillah (dalam Pramasiwi 2019:5848), orang tua sebagai pendidik utama dan utama berkepentingan langsung dalam menjaga dan membina perkembangan anak dari fase ke fase, utamanya ketika anak berada dalam tahun-tahun awal perkembangan dan pertumbuhannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapatdi simpulkan bahwa orang tua adalah Orang yang terdiri dari bapak dan ibu yang memberikan pelajaran pertama bagi anak-anaknya serta bertanggung

jawab sepenuhnya dengan pendidikannya, membimbing, mengasuh dan mengarahkan kepada hal-hal yang pertama kali si anak belum paham dan orang tua merupakan figur pertama bagi anaknya.

**b. Peran Orang tua**

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan-tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Adevita & Widodo (2021:68), peran orang tua adalah perkara yang sangat mendasar dan penting bagi anak sehingga anak tetap terjaga dan tidak mudah terbawa arus atau terjerumus pada pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak baik lainnya.

Peran orang tua adalah menjadi contoh yang baik bagi anak karena orang tua merupakan madrasah pertama anak dan penggunaan gadget tidak boleh menggantikan peran orang tua sebagai guru utama bagi anak. Menurut Suryameng (2019:42), peran orang tua adalah hak dan kewajiban ayah dan ibu yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai keluarga di dalam masyarakat dalam mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.

Orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya, tidak hanya pada hal-hal materi melainkan hal-hal yang bersifat spiritual. Peletakan dasar-dasar keagamaan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama. Adapun peran orang tua dalam pendidikan menurut Sari (2017:41), diantaranya meliputi:

- 1) Pendidik (Edukator) orang tua bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotor.
- 2) Pendorong (Motivator) motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan.
- 3) Fasilitator, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar meja, kursi dll.
- 4) Pembimbing, sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memeberikan fasilitas dan biaya sekolah saja, tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Sari (2017:41), memaparkan bahwa peran orang tua suatu polah tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Menurut Firdausi & Ulfa (2022:1128), ada beberapa cara yang dilakukan menjadi lebih siap menjalankan peran pengasuhanantara lain:

- 1) Tingkat sosial ekonomi. Orang tua yang berasal dari tingkah sosial ekonomi menengah lebih bersifat hangat dibandingkan orang tua yang berasal dari sosial ekonomi yang rendah.
- 2) Kepribadian. Kepribadian orang tua dapat mempengaruhi, pola asuh yang konservatif cenderung akan melakukan anaknya dengan otoriter.

- 3) Lingkungan. Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anaknya.
- 4) Terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak.
- 5) Budaya, sering kali orang tua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak.

Orang tua sebagai sosok yang paling berperan dalam proses tumbuh kembang anak seharusnya melakukan antisipasi guna mencegah *adiksi* atau kecanduan pornografi generasi muda, namun tidak banyak orang tua mau melakukannya, selain pendampingan orang tua juga diharapkan dapat menjalankan perannya untuk mendidik anak dalam penggunaan gadget seperti memberikan pengertian dan edukasi mengenai cara penggunaan gadget yang baik serta memberitahu tentang dampak baik dan dampak buruk pada gadget. Cristina dalam (Chotimah, 2022:2485), bentuk pendampingan orangtua terhadap penggunaan gadget pada siswa mencakup untuk memperkenalkan konten-konten positif kepada anak yang ada di dalam gadget. Hal ini bertujuan supaya anak mengerti tentang penggunaan yang benar dari gadget yang telah diberikan kepada mereka (Afidah & Tambusai, 2023:109).

**c. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan *Smartphone* pada Anak**

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari kemajuan *modern* yang berkembang di seluruh dunia. Kemajuan teknologi komunikasi yang sangat cepat tersebut pasti ada dampak negatif dari kemajuan teknologi tersebut.

Menurut Ngafifi (34:2014), Peran orang tua, keluarga dalam mengendalikan dampak negatif dari penggunaan teknologi komunikasi memiliki dampak signifikan. Berikut ini peran orang tua dalam upaya mendampingi penggunaan *smartphone* pada anak-anak. Peran ini harus dilakukan orang tua demi meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi pada perkembangan anak mereka di masa yang akan datang.

- 1) Orang tua harus memperhatikan waktu yang tepat untuk mengenalkan *smartphone* pada anak. Waktu yang tepat bagi orang tua dalam mengenalkan *smartphone* pada anaknya adalah saat anak-anak sedang belajar dan digunakan untuk searching di internet.
- 2) Sebagai bentuk pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan kemajuan teknologi melalui *smartphone* adalah dengan cara mengarahkan anak pada konten-konten positif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan permainan atau game sehat dan mendidik seperti *puzzle*, penyusunan balok berwarna atau konten-konten lucu lainnya.

- 3) Orang tua harus memberikan batas waktu bagi anak dalam menggunakan *smartphone*. sering kali orang tua lalai dalam membatasi waktu bagi anaknya dalam menggunakan *smartphone*.
- 4) Sebagai upaya bagi orang tua dalam mendampingi anak menggunakan *smartphone* ialah senantiasa menyertai si anak. Pendampingan orang tua bagi anak pada saat menggunakan *smartphone* dapat memberikan kesempatan bagi orang tua membantu anaknya dalam menggunakan *smartphone* secara tepat.
- 5) Orang tua sebagai agen sosialisasi yang pertama dan utama.

Orang tua seharusnya dapat menanamkan nilai dan norma yang positif kepada anak dengan memberi dan meletakkan pondasi keimanan yang kokoh kepada anak mereka.

- 1) Orang tua harus selektif dalam menentukan skala prioritas kebutuhan teknologi bagi anak mereka. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mengurangi cara hidup manusia *modern* yang cenderung konsumtif.
- 2) Orang tua harus *update* terhadap perkembangan teknologi sehingga mereka mengerti secara mendalam tentang teknologi. Setidaknya orang tua *modern* saat ini harus memiliki kemampuan dalam penggunaan *smartphone*.
- 3) Perlunya bimbingan dan pengawasan dari orang tua kepada anak-anaknya dalam pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.

Upaya ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membatasi saluran (*channel*) *gadget* yang masuk agar tayangan-tayangan yang membawa dampak negatif bagi anak terutama pornografi dan kekerasan.
- 2) Mendampingi anak saat menggunakan *gadget* sehingga kita dapat mengarahkan anak bahwa yang dilihat dilayar kaca itu bukan kejadian yang sesungguhnya.
- 3) orang tua melakukan pengecekan *gadget* anak secara menyeluruh memastikan bahwa mereka memanfaatkan teknologi komunikasi secara benar dan bertanggung jawab.
- 4) Berusaha menempatkan anak bermain *gadget* di ruang publik rumah seperti di ruang keluarga bukan di dalam kamar.
- 5) *Mem-block* situs-situs yang berbahaya bagi perkembangan anak.
- 6) Orang tua meluangkan waktu untuk berkumpul, bermain dan berdiskusi dengan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa tidak hanya orang tua saja yang berperan dalam memberikan edukasi mengenai *gadget*, melainkan Bapak/ibu guru yang ada di sekolahan pun juga harus memberikan edukasi dan arahan dalam penggunaan *gadget* ketika di sekolahan maupun di rumah, tetapi peran orang tua disini sangat dibutuhkan karena anak lebih sering menggunakan *smartphone* pada saat dirumah dibandingkan pada saat disekolahan.

## 2. *Smarthpone* dan Pengaruhnya

### a. Pengertian *Smartphone*

*Smartphone* sebagai media baru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam setiap aktivitas manusia. Penggunaan *smartphone* saat ini tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi sudah dijadikan media hiburan dan edukasi bagi semua kalangan. *Handphone* adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi. Menurut Andry Irawan dkk (2018:85), *handphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambung-sambungkan dengan jaringan telepon berupa kabel. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini juga berpengaruh terhadap perangkat telepon seluler, dimana telepon seluler saat ini semakin canggih dan bermacam-macam *merk* serta keunggulannya. Perangkat komunikasi seluler pada era sekarang sudah berbentuk *Smartphone* atau bisa disebut telepon pintar.

Menurut Asroni, (2022:2) menyatakan bahwa *Gadget* benda atau barang elektronik teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering di asosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. Tidak heran jika *gadget* di sebut sebagai barang kecil tetapi memiliki banyak fungsi seperti banyak sekali aktivitas manusia yang sangat terbantu oleh sebab itu tidak heran jika setiap individu memiliki 2 *smartphone* sekaligus bahkan lebih.

(Fazilla, 2019:14) menjelaskan *smartphone* merupakan



miniatur komputer yang terdapat dalam satu perangkat telepon. Dengan kemajuan teknologi saat ini kualitas *smartphone* memiliki kualitas yang beragam dan menawarkan berbagai kecanggihan lewat aplikasi di dalamnya. *Smartphone* kini dari tahun ke tahun pasti memiliki kecanggihan yang terdapat di dalamnya, hingga persaingan di pasaran yang semakin ketat dengan harga jual yang mudah terjangkau dikalangan masyarakat.

Menurut Abidah (2023:2719), menjelaskan bahwa gadget merupakan alat elektronik yang di gunakan sebagai media informasi, media belajar, dan sebagai hiburan. Hampir semua kalangan memiliki barang kecil canggih tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa *smartphone* adalah barang canggih yang diciptakan oleh manusia yang memiliki multifungsi, *smartphone* saat ini sangat membantu mempermudah aktivitas manusia seperti transfer uang melalui *M-banking*, sarana mencari informasi melalui *google*, menghubungi orang-orang jauh melalui media sosial, dan juga sarana hiburan melalui beberapa aplikasi yang ada di *smartphone* contohnya seperti media sosial. Tidak hanya itu saja *Smartphone* selalu mengeluarkan model-model terbaru di setiap tahunnya.

#### **b. Fungsi *Smartphone***

Menurut Chotimah (2022:2484), fungsi gadget dapat diterjemahkan menjadi 3 poin yaitu:

- 1) Sebagai alat komunikasi, menggunakan gadget berupa *smartphone*

di era milenial ini akan lebih nyaman, cepat, praktis, dan efisien dalam berkomunikasi.

- 2) Sebagai jejaring sosial, penggunaan aplikasi media sosial, dapat dengan mudah berbagi berita, cerita, dan bahkan menjalin hubungan dengan kerabat, teman, dan kerabat jauh.
- 3) Sebagai pendidikan, gadget akan dengan mudah mengakses berbagai ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai sarana diskusi.

Menurut Ariston et al., (2018:87), fungsi dan manfaat gadget secara umum yaitu :

- 1) Komunikasi

Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirimkan melalui kantor pos. Sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dengan menggunakan *smartphone*.

- 2) Sosial

*Gadget* memiliki banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagi berita, kabar dan cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relatif lama untuk berbagi.

### 3) Pendidikan

Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku, namun melalui *gadget* kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama, tanpa repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.

*Gadget* mempunyai beberapa aplikasi untuk berkomunikasi seperti *whatsapp*, *facebook*, *telegram*, *instagram* dan lain-lain, hal ini menjadikan komunikasi yang *intens* antara guru dan murid dan sesama teman sekelas (Asroni et al., 2022:6). *smartphone* ini sangat berfungsi di kalangan pelajar, apalagi untuk guru kelas agar mempermudah untuk mengirim tugas-tugas baru atau mengingatkan adanya tugas dari sekolah yang harus dikerjakan di rumah (PR). Sedangkan Menurut Fitriana (2020:184), bahwa *gadget* bukan hanya dijadikan sebagai alat untuk komunikasi dengan dunia luar, tetapi juga dapat dijadikan teman untuk mengisi waktu luang, seperti penggunaan internet, *game*, mendengar musik/radio, menyimpan kenangan lewat foto/vidio.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *gadget* memiliki banyak fungsi tidak hanya untuk memudahkan untuk berkomunikasi dan melakukan aktivitas di rumah saja melainkan *gadget* dapat digunakan sebagai media pembelajaran ketika disekolahkan.

### c. Penggunaan *Smartphone* di Indonesia

Penggunaan *smartphone* tidak hanya berasal dari kalangan pekerja, tetapi hampir semua kalangan termasuk anak usia dini sudah mulai menggunakannya. Mereka menghabiskan banyak waktu dalam sehari untuk menggunakan *smartphone* daripada bermain bersama temanya yang berada dekat lingkungan tempat tinggalnya (Sawitri, 2019:691). perkembangan didunia teknologi semakin pesat dan tidak bisa dihentikan. setiap saat selalu muncul inovasi-inovasi baru khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Ramaita et al., (2019:90), jumlah pertumbuhan pengguna *smartphone* di Indonesia mengalami peningkatan 37,1 persen dari tahun 2016-2019. Setelah dilakukan *survey* ulang, jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia dari tahun 2015 terdapat 55 juta pengguna *smartphone*, tahun 2016 terdapat 65,2 juta pengguna *smartphone*, tahun 2017 terdapat 74,9 pengguna *smartphone*, tahun 2018 terdapat 83,5 pengguna *smartphone*. Hingga diperkirakan tahun 2019 terdapat 92 juta pengguna *smartphone* di Indonesia.

Supriatno & Romadhon (2017:71), juga menyatakan bahwa perkembangan pasar ponsel cerdas dunia yang begitu pesat akhir-akhir ini, tidak terkecuali indonesia. Banjir ponsel cerdas dan tablet sudah mulai terasa, derasnya permintaan pasar terhadap ponsel cerdas ini, khususnya yang menggunakan sistem android membuat para produsen semakin giat untuk berinovasi dan menggempur pasar ponsel indonesia dengan berbagai produk.

Menurut Paridawati et al., (2021:29), berdasarkan data terbaru yang dipublikasikan oleh Hootsuite pada bulan Januari 2018 terdapat 177,9 jiwa penduduk Indonesia adalah pengguna aktif *smartphone* dari total penduduk 265,4 juta jiwa. Parahnya lagi, di tahun 2020 ini, dari total 272,1 juta penduduk pengguna internet mencapai 175,4 juta jiwa.

Berdasarkan uraian para ahli dan data diatas menunjukkan bahwa *smartphone* menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Terlebih lagi fungsi *smartphone* sekarang tidak hanya sebagai media untuk berkomunikasi, namun tersedia fitur-fitur yang membantu memudahkan kehidupan masyarakat Indonesia seperti pasar *online*, layanan jasa antar, melakukan pembayaran lewat *online*, terhubung dengan teman-teman baru melalui jejaring sosial dan banyak aplikasi buat menghibur diri yang dapat di mankan melalui *smartphone* seperti media sosial Tik-tok dan masih banyak fitur-fitur yang tersedia di Play Store.

Media sosial menjadi salah satu fitur dari *smartphone* yang banyak diminati oleh penggunanya terutama bagi anak-anak, remaja dan orang dewasa. Salah-satunya media sosial Tik-tok merupakan aplikasi yang dioperasikan menggunakan koneksi internet. Berkaitan dengan hal tersebut. Taubah (2020:57), mengemukakan bahwa Tik-Tok merupakan aplikasi jejaring sosial dan video musik asal China yang dikembangkan oleh Toutiao. Aplikasi tersebut memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.

Menurut Wulandari, (2020:60) aplikasi Tik-Tok kebanyakan menyajikan video singkat yang bedurasi kurang lebih 15 detik. Banyak anak yang meng-*upload* video tentang diri mereka. Tik-tok ini juga bisa dilihat atau ditonton orang segala usia dan dari berbagai kalangan. Menurut Wibowo & Yudi, (2021:667) Tik-tok merupakan aplikasi media sosial yang tidak hanya terkenal di Indonesia melainkan sudah mendunia. Video yang dibuat oleh pengguna Tik-tok memang sudah di bilang merupakan sebuah video yang bisa membuat kita tertawa akan tetapi secara tidak langsung mereka memberikan video vidio yang membuat mereka terlihat bodoh.

Jika ditelaah adanya perkembangan media sosial Tik-tok tersebut didasarkan pada beberapa keunggulan yang dihadirkan. Dengan media sosial banyaknya orang-orang menggunakan sebagai media kreativitas, banyaknya konten kreator baru yang bermunculan dan Tik-tok bisa dimanfaatkan untuk mencari uang, seperti halnya dapat *endors* dari suatu produk. Kehadiran Tik-tok setidaknya telah menyebabkan adanya dampak baik positif maupun negatif. Kebutuhan akan suatu hiburan yang kemudian disalurkan melalui membuat konten tersebut sebenarnya suatu yang wajar, apabila mereka lakukan sesuai porsinya.

Menurut Deriyanto et al., (2018:78) Tik-Tok sebagai aplikasi banyak pengguna. Terbukti dengan rating yang didapatkan dari *playstore* aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna seluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu musicaly

dengan rating 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna. Sedangkan menurut Gratia et al., (2022:194) Indonesia memiliki jumlah pengguna Tik-Tok terbesar keempat di dunia, sekitar 50 juta pengguna aktif.

Berdasarkan uraian para ahli diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia sangat tinggi hal itu tak lepas dari pengaruh pesatnya kemajuan teknologi dan informasi yang seakan membuat *smartphone* menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari dan juga setiap tahun *smartphone* juga menawarkan fitur-fitur baru yang lebih menarik dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat luas. Salah satu daya tarik dari fitur *smartphone* adalah Tiktok, banyak para pengguna *smartphone* yang memainkan fitur ini mulai dari kalangan pelajar, mahasiswa, *selebgram*, artis, bahkan youtuber juga memainkan fitur ini.

#### **d. Pengaruh Positif dan Negatif *Smartphone***

Manusia yang hidup di zaman sekarang ini berada pada masa yang serba canggih, banyak informasi dari belahan dunia manapun dapat diakses dengan mudah hanya dengan alat atau dengan barang elektronik yang mempunyai fungsi khusus. Sangat menguntungkan memang bisa melakukan aktivitas seperti *browsing* atau berkomunikasi di dunia maya hanya dengan sebuah perangkat canggih yang bisa dengan mudah dioperasikan. Perangkat *smartphone* juga sudah beredar di lingkungan bahkan anak-anak pun sekarang juga bisa mengoperasikannya. Akan tetapi belakangan ini muncul pertanyaan

seberapa perlu *smartphone* di kalangan anak-anak, mengingat kecanggihan teknologi saat ini sering digambarkan sebagai pisau bermata dua. Di satu sisi *smartphone* memberikan dampak positif pada anak, tapi disisi lain *smartphone* juga memberikan dampak negatif.

*Smartphone* yang biasanya digunakan oleh orang dewasa saat ini sudah banyak digunakan juga oleh anak-anak. Pada umumnya *smartphone* memiliki banyak manfaat, menurut Dedi dalam Sobry (2017:25), diantaranya adalah:

- 1) Komunikasi antar Manusia, *smartphone* adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan *smartphone* seseorang dapat melakukan komunikasi seperti *handphone* biasa pada umumnya, yaitu seperti telepon suara, mengirim pesan sms dan layanan data.
- 2) Mencari Informasi/Ilmu, berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan *smartphone* dari pada hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi yang canggih.
- 3) Hiburan, *smartphone* dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media *streaming* online pun juga dapat dengan mudah dijalankan di *smartphone* yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada *smartphone*.
- 4) Aplikasi, pengguna *smartphone* dapat memasang dan



menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya.

- 5) Penyimpanan Data, kapasitas memori *smartphone* yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Seperti halnya *usbflashdisk, usb external drive dan multimedia card, smartphone* yang canggih pun dapat digunakan untuk meletakkan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang ada pada *smartphone*.
- 6) Gaya, ada banyak orang yang menggunakan *smartphone* untuk menunjang penampilan sehari-hari. Orang yang memiliki gengsi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menggunakan *smartphone* yang dipandang orang keren dan canggih.
- 7) Penunjuk arah, salah satu fungsi penting dari *smartphone* adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. *Smartphone* yang memiliki fasilitas GPS dapat menunjukkan arah mata angin seperti layaknya kompas sungguhan.

Sobry, (2017:27) menyebutkan ada 4 dampak positif *smartphone* yang akan mendukung perkembangan anak, diantaranya:

- 1) Meningkatkan ketajaman penglihatan, jenis game *action* disinyalir dapat merangsang penglihatan anak menjadi lebih tajam.
- 2) Merangsang untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru, seorang anak yang juga pengguna *smartphone* tentu akan

mengikuti perkembangan teknologi, seperti misalkan jika ada produk *smartphone* yang baru dan lebih canggih tentu ia akan tertarik untuk memilikinya.

- 3) Mendukung aspek akademis, dengan adanya teknologi *smartphone* sebenarnya dapat mendukung akademis anak. Seorang anak dapat melakukan *browsing* dengan *smartphone* akan mudah untuk mencari informasi perihal pengetahuan yang ia dapat di sekolah. Jadi ia tidak perlu bersusah payah mencari katalog buku di perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengetahuan.
- 4) Meningkatkan kemampuan berbahasa, hampir semua *game* dan aplikasi saat ini menggunakan petunjuk berbahasa Inggris. Maka pemain atau pengguna akan dituntut untuk membaca petunjuk permainan atau informasi aplikasi agar dapat memainkannya dengan baik dan menjalankan aplikasi.

Penggunaan *smartphone* dikalangan anak-anak memang diperlukan guna dijadikan sebagai salah satu sumber belajar pada masa perkembangan anak. Menurut Miranti et al, (2021:64) bahwa *smartphone* memiliki dampak positif diantaranya:

- 1) Memudahkan anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak, seperti adanya aplikasi mewarnai, menggambar dan menulis.
- 2) Anak-anak tidak perlu memerlukan buku untuk belajar karena padagadget di fasilitasi internet yang dapat membantu anak untuk

mencari berbagai persoalan.

- 3) Menambah pengetahuan anak melalui media sosial yang dapat memberikan informasi.

Dari beberapa dampak positif penggunaan *smartphone*, secara umum ada beberapa dampak negatif *smartphone* menurut Febriano (2017:7) diantaranya adalah:

- 1) Perilaku emosi yang tidak terkendali terhadap gadgetnya. Sehingga dengan emosi tersebut anak akan lebih mengutamakan gadgetnya dan akan mengenyampikan gadgetnya.
- 2) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi.
- 3) Perilaku Agresif. Tanpa sadar, sedikit demi sedikit perilaku anak akan berubah, mulai dari tantrum (suka berteriak-teriak), malas bergaul, kekerasan ringan hingga menjadi kebiasaan akibat konten kekerasan yang mereka saksikan lewat gadgetnya.
- 4) Perilaku malas, perilaku semacam ini juga menggantikan aktivitas bergerak yang penting untuk kesehatan, maupun aktivitas sosial.
- 5) Perilaku tidur dan belajar, tidak semua orang tua mengawasi anaknya saat menggunakan gadget sehingga kebanyakan anak mengoperasikan gadget di kamar tidurnya, sehingga tidurnya menjadi terganggu dan malah asyik dengan gadgetnya.

Selain itu ada beberapa dampak negatif dalam penggunaan *smartphone* yang dialami oleh anak-anak yang masih kurang pengawasan dalam penggunaan *smartphone*. Pada jaman sekarang ini sangat sulit memisahkan kehidupan manusia dengan *smartphone*.

Berbeda dengan jaman dulu, anak-anak dulu sangat semangat bermain di lapangan bersama teman-temannya dan terkadang sampai lupa waktu dan dijemput orang tua untuk pulang kerumah masing-masing. Tapi anak-anak jaman sekarang justru lebih semangat untuk bermain media sosial di *smartphone* nya dan juga bisa sampai lupa waktu. Menurut Sobry, (2017:27) ada beberapa dampak negatif yang ditimbulkan *smartphone* terhadap anak diantaranya:

- 1) Anak yang bermain *smartphone* akan membuat anak semakin berkurang hubungan sosial terhadap lingkungan sekitar.
- 2) Anak-anak akan lupa waktu, pada jaman sekarang ini anak akan mudah bermain kapan saja dan dimana saja, jadi tidak mengherankan jika anak-anak sekarang banyak menghabiskan waktunya untuk bermain tidak peduli siang ataupun malam hari.
- 3) Bahaya/resiko radiasi, paparan radiasi dari *smartphone* sangat berbahaya bagi kesehatan dan perkembangan anak. Radiasi *smartphone* sangat beresiko mengakibatkan gangguan terhadap perkembangan otak dan sistem imun anak. Anak-anak lebih rentan terhadap resiko radiasi dibandingkan orang dewasa. Selain radiasi sinyal yang terpancar dari *smartphone*, pancaran cahaya monitor juga tidak baik bagi anak.
- 4) Hambatan terhadap perkembangan, anak yang memiliki ketergantungan terhadap *smartphone* cenderung akan mengalami hambatan dan proses perkembangannya. Hal ini karena anak asik bermain *smartphone* jarang bergerak sehingga membuat proses

pertumbuhan lambat memahami pelajaran.

- 5) Kebiasaan anak yang asik dengan *smartphone* akan berpengaruh terhadap kemampuan otak dalam menangkap informasi. Selain itu, anak juga cenderung malas untuk belajar dan membaca buku akibat dari kecenderungan untuk bermain *smartphone*.
- 6) Beresiko terhadap perkembangan psikologis anak, terkadang sebagian tontonan pada *smartphone* memperlihatkan konten kekerasan dan seksual sehingga hal ini berdampak negatif bagi perkembangan psikologis anak, hal ini membuat anak lebih cenderung ingin melakukan hal yang ditonton dan direalisasikan di dunia nyata.

Sedangkan menurut Miranti, et al, (2021:59) beberapa dampak negatif *smartphone* bagi anak diantaranya:

- 1) Konten yang kurang baik.
- 2) Mempengaruhi kesehatan fisik (masalah penglihatan, kekakuan, cedera tulang belakang karena posisi duduk).
- 3) Mengalami ketergantungan bahkan menghambat perkembangan sosial anak.

Aplikasi di media sosial menjadi salah satu alasan mengapa anak-anak sangat ingin memiliki dan menggunakan *smartphone*. Banyak konten kreator yang menggunakan aplikasi ini, mulai dari membuat konten anak-anak, konten *game online*, komedi, hiburan bahkan konten dewasa yang seharusnya tidak ditonton oleh anak-anak. Peran orang tua di rumah sangat penting dalam mengontrol

anak-anak menggunakan *smartphone*, terlebih dalam menggunakan aplikasi media sosial yang saat ini sangat banyak diminati oleh anak-anak dan menggunakannya sampai lupa waktu.

Menurut Handayani & Maharani, (2022:13), adapun dampak positif dan negatif dari media sosial diantaranya yaitu, dampak positif dari media sosial adalah anak memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di *youtube* dan *google*, anak dapat mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, anak dapat secara kreatif menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negatifnya adalah timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat anak menurun dengan hubungannya dengan guru dan orang lain, penggunaan *handphone* untuk belajar cara menggunakannya di *handphone* (media sosial) juga turun dalam perilaku lainnya.

Ada beberapa dampak negatif media sosial Tik-tok yang bisa dilihat di *smartphone*. Menurut Wulandari et al., n.d. (2021:283), menyebutkan dampak negatif dari Tik-tok, diantaranya:

- 1) Akses konten media Tik-tok yang tidak diatur dan dibatasi waktu.
- 2) Belajar tidak menjadi prioritas utama.
- 3) Konten yang disajikan bertentangan dengan aturan agama dan budaya lokal.
- 4) Gaya hidup dan penampilan berlebihan.

Sedangkan menurut Fauzan et al., n.d. (2021:11) menyebutkan dampak negatif Tik-tok, diantaranya:

- 1) Adanya pemborosan waktu.
- 2) Timbulnya hoax.
- 3) Pemicu pembandingan kehidupan sosial.
- 4) Aplikasi yang belum ramah terhadap anak dibawah umur.
- 5) Menjadi sebuah media bullying dan sarkasme.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas peneliti bisa memanfaatkan penggunaan *smartphone* dengan baik dapat disimpulkan bahwa *smartphone* membawa dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Manfaat atau tidaknya tergantung penggunanya dalam menggunakan *smartphone* tersebut. Banyak orang dewasa yang sudah terbantu dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan anak-anak yang masih belum bisa menyaring manfaat dari penggunaan *smartphone*.

Kebanyakan anak-anak dalam menggunakan *smartphone* hanya sebatas digunakan sebagai hiburan seperti membuat konten di media sosial daripada di gunakan untuk membantu kelangsungan belajar. Hal itu tergantung bagaimana pengawasan dan pendidikan dari berbagai pihak yang terlibat seperti orang tua, pendidik dan yang lainnya.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti dan untuk membandingkan hasil penelitian serta sebagai kajian yang penting yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang

relevan dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 2. 1 Penelihan Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul, Tujuan, Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Musthofa Abdillah (2019).	Peran Guru Dalam Menghadapi Pengaruh Negatif Android Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDIT Taqqiya Rosyida Ngemplak. Tujuan: menghadapi pengaruh negatif android terhadap akhlak siswa kelas V SDIT Taqqiya Rosyida Ngemplak Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode: Kualitatif Deskriptif	Peran guru dalam menghadapi pengaruh negatif android terhadap akhlak siswa yaitu pertama guru sebagai teladan yang baik bagi siswa. Kedua guru sebagai pemandu, artinya adalah guru harus menetapkan tujuan, arah dan aturan. Ketiga guru sebagai guru penasihat. Keempat guru sebagai insan visioner. Kelima guru sebagai konselor.	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Abdillah dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek dan tempat penelitiannya.
2.	Zulfitria (2017).	Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar Tujuan: Untuk mengetahui pola asuh orang tua pada saat anak menggunakan smartphone di sekolah dasar (SD). Metode: Kualitatif Deskriptif	Orang tua telah memberikan pola asuh yang baik dan mendampingi anaknya ketika bermain smartphone, hanya saja kurang memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan smartphone itu sendiri, tetapi orang tua telah berperan dalam pengasuhannya untuk mengurangi penggunaan smarphone pada anak sekolah dasar (SD). dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menggunakan smartphone, memberikan arahan untuk memanfaatkan smartphone sebagai media belajar di rumah, dan memberikan penjelasan tentang dampak positif dan negatif dalam	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Zulfitria dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek nya. Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitiannya.



			penggunaan smartphone.	
3.	Fitri Handayani (2022).	<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar(SD).</p> <p>Tujuan: Mengidentifikasi dampak keberanian pasca-belajar (menggunakan media sosial sebagai alternatif pembelajaran) yang di alami siswa selama 2 tahun terhadap perkembangan internal mereka.</p> <p>Metode: Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Dari segi perkembangan moral, bahasa, kepribadian, kognitif, sosial, dan emosional anak berpengaruh besar selama 2 tahun lebih belajar daring dirumah. seperti halnya anak tidak menghargai gurunya dalam belajar, berkata kasar, menirukan gerakan-gerakan tik-tok yang tidak sepatasnya, berbicara dan berbahasa yang tidak baik, yang berpengaruh besar adalah perkembangan moral, karakter dan kepribadian anak generasi digital. Jika bijak dalam menggunakan media sosial, maka akan memberikan dampak positif terhadap anak jika hal tersebut di salah gunakan, maka akan memberikan hal buruk terhadap perkembangan anak. Oleh sebab itu orang tua harus bijak dalam membatasi waktu anaknya dalam menggunakan <i>smartphone</i>.</p>	<p>Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama melakukan penelitian tentang dampak negatif <i>smartphone</i> (media sosial)..</p> <p>Perbedaanya terletak pada tempat penelitiannya.</p>

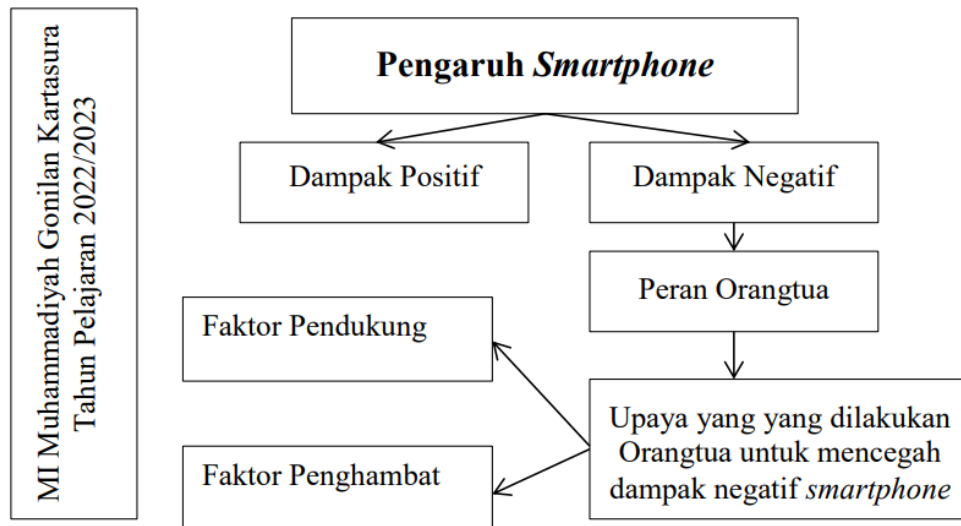
### C. Kerangka Berpikir

Orang tua yaitu pendidik pertama dalam lingkungan keluarga, yang mengatur serta yang bertanggung jawab penuh mengenai pendidikan anak. Orang tua harus bisa mencontohkan serta mengarahkan hal-hal baik kepada anaknya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini mempengaruhi kehidupan manusia dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari. Salah satunya adalah kehadiran *smartphone* yang memiliki banyak manfaat dalam menunjang aktivitas kehidupan manusia. Namun tidak semua orang bisa memanfaatkannya dengan baik dan menggunakan teknologi *smartphone* sesuai porsinya. Orang dewasa masih bisa mengontrol penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari dan menyaring manfaat dalam penggunaan *smartphone*, berbeda dengan anak-anak yang masih belum bisa mengontrol menggunakan *smartphone* dan menyaring manfaatnya.

Anak-anak yang masih berada di bangku sekolah dasar saat ini sudah banyak yang bisa mengoperasikan dan menggunakan *smartphone*. Bahkan banyak yang sudah memiliki *smartphone* sendiri. Kebanyakan anak-anak yang menggunakan *smartphone* tertarik dengan salah satu fitur yang ada di *smartphone* yaitu Tik-tok. Anak zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *smartphone* daripada memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini membuat anak-anak malas belajar ketika di rumah. Peran orang tua disini sangat dibutuhkan untuk mengawasi serta membatasi anak untuk bermain *smartphone*.

Upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* bisa dilakukan diantaranya dengan berkomunikasi langsung dengan anak,

membatasi anak bermain *smartphone*, mengawasi penggunaan *smartphone*, mengganti *smartphone* dengan permainan yang lebih mendidik. Berdasarkan kajian teori di atas model konseptual kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Bungin (2018:68) Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat serta berupaya untuk menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran, tentang kondisi situasi, ataupun fenomena tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2018:6) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dari definisi diatas yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ditemukan berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di rumah siswa yang bersekolah di MI Muhammadiyah Gonilan yang terletak di Dukuh Tuwak RT 01/ RW 02, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan adanya masalah yang sesuai dengan rumusan masalah terkait dengan adanya dampak negatif *smartphone* pada siswa. Selain itu peneliti mengambil sekolah di MI Muhammadiyah Gonilan ini karena

adanya masalah yang sesuai di sekolah tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Tahapan	Tahun 2023									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Persiapan Penelitian										
4	Pengumpulan Data										
5	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian										
6	Ujian Munaqosah										

## C. Subjek dan Informan Penelitian

### 1. Subjek

Menurut Nurdin & Sri Hartati (2019:108) subjek penelitian adalah unit analisis yang dituju peneliti sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa yang berjumlah 5 orang, yang berperan aktif, bertugas dan bertanggung jawab di dalam rumah.

### 2. Informan

Menurut Nurdin & Sri Hartati (2019:108) informan adalah orang yang memberikan informasi. Informan dan narasumber dari penelitian ini adalah wali kelas IV, dan siswa kelas IV sejumlah 5 siswa di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting kaitannya dalam melakukan suatu penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019:296), pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut dikarenakan dalam mengumpulkan informasi melibatkan partisipan langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Putri (2022:72), observasi merupakan bagian dari sebuah pengamatan maupun peninjauan yang dilakukan secara cermat untuk selanjutnya dijadikan sebagai laporan yang bisa berupa berita, artikel dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan yaitu melalui pengamatan langsung. Tujuan pengamatan langsung yaitu untuk mengamati upaya orang tua di rumah dalam mengatasi dampak negatif *smartphone*. Dengan cara mengamati bagaimana pendampingan orang tua pada saat anak berinteraksi dengan *smartphone* ketika dirumah.

## 2. Wawancara

Menurut Noor Juliansyah (2018:138) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara berhadapan secara langsung dengan narasumber tetapi juga dapat memberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab di kesempatan lain. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada anak ketika dirumah. Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu wali kelas IV, orang tua dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah fakta yang tersimpan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Khoridah et al., 2019:399). Data yang akan diambil dalam penelitian di rumah siswa yaitu foto, catatan, dan rekam suara sedangkan data yang di ambil di MI Muhammadiyah Gonilan, kartasura ini meliputi, Visi dan Misi, dan foto.

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J. Moeleong, 2017:330).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

alat yang berbeda (Lexy J. Moleong, 2017:330). Menurut Sugiyono (2017:125) triangulasi metode dan sumber, yaitu:

1. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh tidak bertentangan.
2. Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan orang tua, kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara wali kelas serta hasil wawancara dengan siswa.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2017:248).

Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Saat mereduksi data peneliti dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, tape recorder, dan lain-lain untuk memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

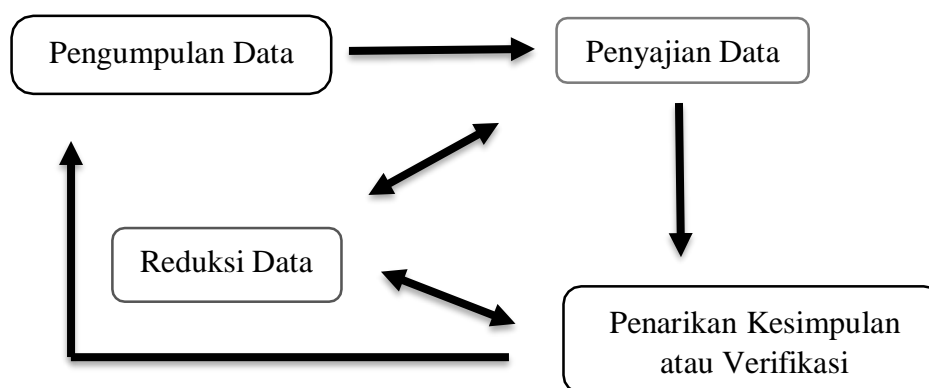
Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017:249) Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali segala informasi yang diperoleh baik dari hasil wawancara dari observasi selama kegiatan pembelajaran. Data tersebut diambil dan dilakukan penyederhanaan dalam reduksi data.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiyono,

2017:252). Kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai makna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor yang mempengaruhi dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas langkah analisis data dengan pendekatan inidapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Skema Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman Tahun2017 (Moleong, Lexy J. 2017).**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya MI Muhammadiyah Gonilan**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan yang didirikan tahun 1960-an, pada awalnya menempati rumah penduduk. Dalam perkembangan berikutnya, atas upaya keras perintisnya (Bapak Sudjari Dahlan), mengajak masyarakat untuk mengikhlaskan tanahnya dengan cara wakaf untuk pembangunan MIM Gonilan. Selanjutnya, kala itu Bapak Abu Yahmin (Allahuyarham) mengikhlaskan tanah yang baru saja dibelinya untuk bangunan awal Madrasah. Secara singkat, dalam perkembangannya MIM Gonilan mendapat wakaf lagi dari Bapak Suhudi (Allahuyarham). Alhamdulillah pada tahun 2000-an, Bapak H. Sudjadi dan Ibu Hj. Siwi Marwiyati (keturunan Bapak H. Suhudi) turut mewakafkan tanah di belakang MIM Gonilan seluas 400-an meter persegi.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa MIM Gonilan mendapat dukungan sangat kuat dari masyarakat muslim di lingkungannya untuk berkembang, Hal yang patut disyukuri, sudah bertahun-tahun lamanya hingga saat ini, MIM Gonilan mendapat dukungan moral dan materi luar biasa dari masyarakat yang terwujud dari adanya Majelis Infaqan yang berkumpul setiap bulan khusus untuk mengumpulkan infaq demi keberlanjutan Madrasah. Hingga kini Majelis Infaqan tersebut masih terus berlanjut dengan spirit kegembiraan dan ketulusan beramal dari

masyarakat sekitar.

Dari segi sosio-kultural, masyarakat desa ini merupakan masyarakat marginal yang salah satunya disebabkan dampak pembangunan yang sangat pesat di lingkup desa. Berbagai lembaga pendidikan berskala nasional yang berdiri disekitar Madrasah turut menjadi mitra dalam memajukan SDM Madrasah, seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pondok Pesantren Modern Asalam, Akademik Teknik Islma Imanuel (ATMI) dan lain sebagainya.

Di samping itu, di dekat Madrasah juga terdapat bangunan hotel yang berbintang dan perumahan-perumahan dari yang mewah hingga yang sederhana. Kondisi kelas masyarakat yang plural di Desa Gonilan dan sekitarnya memperkaya SDM MI Muhammadiyah Gonilan untuk saling bekerjasama dalam memajukan sekolah. Kesadaran berbagi terus menyatu dengan kesadaran berkemajuan yang dibudayakan di Madrasah Berkemajuan tersebut.

Akhirnya, MIM Gonilan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dengan Visi “Menjadi mitra terbaik bagi masyarakat untuk mewujudkan anak-anak yang shalih, berkemajuan, dan berprestasi”, serta Misi “Mencetak lulusan yang shalih, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, dan berwawasan global”, madrasah telah didukung oleh personil guru dan karyawan yang siap memajukan MIM Gonilan.

**Tabel 4. 1 Identitas MIM Gonilan Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	MIM Gonilan
Alamat	Tuwak, RT 01/ RW 02
Desa	Gonilan
Kecamatan	Kartasura
Kabupaten	Sukoharjo
Provinsi	Jawa Tengah
NPSN	60711725
NSM	111233110065
Berdiri	01 Agustus 1965
No.Telp	(0271) 730749
Email	<a href="mailto:mimgonilankartasura@yahoo.co.id">mimgonilankartasura@yahoo.co.id</a>
Facebook	MIM Muhammadiyah Gonilan
Instagram	mim_gonilan

(Sumber : Dokumen MIM Gonilan)

## 2. Letak Geografis

Gedung MI Muhammadiyah Gonilan terletak di Dukuh Tuwak, Desa Gonilan, Kartasura. Bersebrangan dengan Masjid Nurul Haq, Tuwak, Gonilan, Kartasura. Sedangkan Desa Gonilan sendiri secara geografis berbatasan dengan Desa yang meliputi:

Sebelah Barat : Desa Gajahan, Kec.Colomadu, Kab.Karanganyar

Sebelah Timur : Desa Karangasem, Kec.Lawean, Kota Surakarta

Sebelah Selatan : Desa Pabelan, Kec.Kartasura, Kab.Sukoharjo

Sebelah Utara : Desa Blulukan, Kec.Colomadu, Kab.Karanganyar

Bila dilihat dari segi strategis kewilayahan, desa Gonilan terletak diantara beberapa institusi besar berskala nasional, kondisi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut diantaranya adalah:

Sebelah Selatan : Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sebelah Utara : Hotel Lor In

Sebelah Barat : Villa, Perumahan Elit

Sebelah Timur : Pondok Pesantren Modern Asalam, Akademik Teknik Islma Imanuel (ATMI).

Kondisi dan keberadaan tersebut ternyata memberikan pengaruh cukup signifikan bagi masyarakat Desa Gonilan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa bila dilihat dari segi psikologis, banyak sekali anggota masyarakat baru (pendatang), masyarakat (penduduk asli) merasa terpinggirkan. Dari segi ekonomi, masyarakat pendatang jelas lebih mampu daripada penduduk asli. Parahnya kondisi seperti diatas berpengaruh terhadap segi sosial kurang siap.

## **B. Hasil Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak negatif yang ditimbulkan oleh *smartphone* khususnya fitur Tik-tok bagi siswa dan bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023. Berikut ini adalah beberapa dampak negatif dari *smartphone* bagi siswa yang ditemukan di MI Muhammadiyah Gonilan:

### **1. Malas Belajar**

Salah satu dampak negatif dari *smartphone* khususnya fitur tik-tok pada siswa adalah siswa menjadi malas belajar di karenakan ada beberapa orang tua yang masih bekerja selama siswa di rumah hal tersebut diungkapkan oleh Ibunda Zahra bahwa

“siswa menjadi malas melakukan hal-hal lain selain fokus terhadap *smartphone* yang siswa gunakan. Karena siswa sudah merasa nyaman dengan *smartphone* sehingga siswa merasa malas belajar”

Ibunda Enji juga menyatakan bahwa siswa menjadi malas belajar dan kurang semangat selama pembelajaran karena kurangnya pendampingan yang beliau berikan terhadap anaknya.

“siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan monoton membuat siswa bingung dalam memahami materi dan kurangnya pendampingan ketika siswa belajar dirumah karena orang tua siswa bekerja sehingga siswa lebih banyak mengisi waktu dengan bermain *smartphone* daripada belajar”. (Wawancara: Ibunda Enji).

Hal ini dapat dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi masih banyak siswa yang menggunakan *smartphone*-nya pada saat digunakan untuk belajar masih banyak siswa yang mencuri-curi waktu untuk membuka aplikasi selain belajar seperti tik-tok maupun youtube.

## 2. Prestasi Menurun

Dampak Negatif dari *smartphone* sendiri khususnya pada fitur tik-tok selanjutnya adalah penurunan prestasi siswa. Situasi pasca pandemi yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring selama hampir satu tahun mengakibatkan penurunan prestasi siswa dalam hal pengetahuan materi pembelajaran. Dikarenakan materi tidak tersampaikan dengan baik dari guru ke siswa.

“Siswa juga sulit untuk memahami materi karena kurangnya pendampingan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Menurunnya prestasi siswa ini bisa dilihat dari hasil tes akhir semester”. (Observasi: Ibu Fadia)

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Bapak Rara selaku wali murid kelas IV bahwa

“prestasi siswa menjadi menurun karena pembelajaran memiliki waktu yang terbatas menyulitkan bagi siswa dalam memahami materi sehingga siswa menjadi merasa bingung dan malas belajar”.(Observasi: oleh Bapak Rara)

Hal tersebut menjadikan siswa menggunakan waktu setelah pulang sekolah untuk bermain *smartphone* karena waktu luang yang begitu

banyak. Prestasi menurun ini dikeluhkan oleh orang tua maupun wali kelas dikarenakan waktu covid-19 siswa melakukan pembelajaran menggunakan *smartphone* dan dilakukan di rumah, sepertinya siswa masih terbawa oleh suasana covid-19 itu.

### 3. Akhlak yang Kurang Baik

Fitur tik-tok dalam *smartphone* juga memiliki dampak negatif seperti menjadikan penggunanya memiliki akhlak yang kurang baik jika berlebihan dalam menggunakannya. Tik-tok yang sekarang sedang banyak diminati oleh kalangan anak-anak yaitu video-video viral dan *trend* pada zaman sekarang. Hal tersebut membuat siswa menjadi memiliki sifat yang menyia-nyiakan waktu, hilangnya rasa malu, kurangnya pergaulan terhadap sekitar dan masih banyak lagi. (Observasi, 13 September 2023)

Selama pandemi *smartphone* memang dibutuhkan dalam pembelajaran. Siswa sendiri yang sebelumnya tidak terbiasa dengan *smartphone* sekarang menjadi terbiasa, sehingga siswa saat ini bisa mengoperasikan *smartphone* dengan baik seperti menggunakan fitur tik-tok untuk hiburan. Bagi siswa yang sering bermain tik-tok di *smartphone* mengakibatkan siswa memiliki akhlak yang kurang baik seperti ketika ditegur dan disapa menjadi tak acuh karena fokus terhadap *smartphone*-nya sendiri. (Observasi, 14 September 2023)

### 4. Interaksi Sosial Berkurang

Siswa yang sering bermain tik-tok dalam *smartphone* mereka juga mengakibatkan interaksi sosialnya berkurang. Siswa memunculkan sifat individualisme artinya tidak peka terhadap lingkungan sekitar karena



fokus terhadap *smartphone* yang mereka mainkan. Bahkan meski bermain dengan temannya, mereka seperti sibuk sendiri-sendiri dengan *smartphone* mereka seperti mempunyai dunia sendiri di *smartphone*. (Observasi 14 September 2023)

Hal tersebut juga diutarakan oleh Bapak Rara bahwa:

“Siswa yang sering bermain tik-tok memiliki dampak interaksi sosial terhadap sesama pun menurun. Contohnya ketika siswa ditegur sapa oleh orang di sekitarnya kadang tidak dihiraukan dan tetap fokus dengan *smartphone*-nya, karena tik-tok saat ini rata-rata membutuhkan kefokusannya dalam menggunakannya”. (Wawancara: Bapak Rara)

Ketika peneliti melakukan observasi masih banyak siswa ketika dirumah ketika sedang bermain bersama teman-temannya semuanya asyik dengan *smartphone*-nya masing-masing hal ini membuat antara siswa membatasi interaksi dengan orang lain

Berikut ini upaya yang dilakukan Orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* terutama pada fitur tik-tok:

1. Membatasi Penggunaan Aplikasi pada *Smartphone*

Solusi yang dilakukan orang tua terkait masalah tersebut adalah dengan membatasi penggunaan aplikasi pada *smartphone*. Pada zaman yang *modern* ini orang tua dapat menggunakan aplikasi yang terdapat dalam *play store* untuk membatasi anak dalam bermain *smartphone*. Dengan menggunakan aplikasi untuk membatasi anak dalam bermain *smartphone*, orang tua merasa sangat terbantu.

“Salah satu contoh aplikasi untuk membatasi anak dalam bermain *smartphone* yaitu seperti *google family link*, aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk memantau dan mengontrol aktivitas anak dalam menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Bapak Alif).

Adapun orang tua yang membatasi penggunaan *smartphone* dengan cara di berikan waktu untuk bermain *smartphone* hanya dalam waktu 1-2 jam setiap harinya, itupun belaku pada saat setelah pulang dari sekolahan.

“Penggunaan *smartphone* kepada anak-anak sengaja di batasi supaya anak tidak kecanduan dalam bermain *smartphone*”. (Wawancara ibunda Zahra).

“Orang tua juga mengarahkan kepada wali kelas untuk selalu memberikan edukasi mengenai dampak negatif *smartphone*. Bisa dilakukan dengan cara sosialisasi di sekolahan ataupun dengan cara memberikan edukasi secara langsung”. (Wawancara: Bapak Alif).

## 2. Mendampingi Anak pada saat Menggunakan *Smartphone*

Pada saat anak bermain *smartphone* orang tua menyempatkan waktunya untuk mendampingi anak ketikamemegang *smartphone* tersebut, anak-anak yang masih berusia sekitar 8-12 tahun masih perlu pengawasan dalam menggunakan *smartphone* hal ini di benarkan oleh salah satu wali murid yaitu Bapak Alif.

“Jika penggunaan tidak didampingi oleh orang tua anak- anak akan mencuri waktu untuk bermain dalam kurun waktu yang di tetapkan”.

Mendampingi anak pada saat menggunakan *smartphone* akan berdampak baik terhadap anak. Salah satu nya yaitu anak akan lebih jujur terhadap orang tua, anak tidak berani membatah perintah orang tua, dan tidak akan terdampak negatif oleh pengaruhburuk dalam *smartphone* yang dia gunakan. (Wawancara: Ibunda Arbiyan)

## 3. Menegur Langsung

Upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* terutama fitur tik-tok adalah dengan cara menegur langsung saat siswa itu

bermain *smartphone*.

“Karena siswa sering bermain *smartphone* di tempat umum bersama teman-temannya dan orang tua menegurnya untuk tidak terlalu berlama-lama bermain *smartphone*. Hal tersebut biasa dilakukan bersama teman-teman yang ada di lingkungan rumah”. (Wawancara: Ibunda Zahra).

Orang tua memaklumi bahwa setelah pembelajaran di sekolahan biasanya siswa langsung menggunakan *smartphone* untuk hal-hal yang lainnya. Orang tua hanya memberi sedikit kelonggaran waktu agar siswa tidak jenuh, dengan menggunakan *smartphone* sebagai hiburan, setelah itu siswa biasanya langsung istirahat ketika ditegur orang tua. (Observasi, 16 September 2023).

Orang tua ketika menegur siswanya tidak serta merta langsung menyuruh untuk mematikan ponselnya tetapi dengan carapendekatan.

“Orang tua memberikan nasihat kepada anaknya bahwa boleh saja menggunakan *smartphone* untuk bermain tik-tok tetapi hanya sekedar untuk hiburan agar tidak jenuh setelah pulang dari sekolahan, asal tidak berlebihan dan bisa membatasi diri agar tidak lupa waktu. Karena masih ada kegiatan lain yang lebih bermanfaat daripada menghabiskan waktu untuk bermain tik-tok”. (Wawancara: Ibunda Enji).

#### 4. Melakukan Pengecekan *Smartphone*

Orang tua tidak hanya bertugas membatasi dan mendampingi anak ketika anak bermain *smartphone* ketika di rumah, tetapi orang tua juga harus melakukan pengecekan *smartphone* setelah digunakan oleh anak. Hal ini akan membuat orang tua tau apa saja yang dibuka oleh anak-anaknya pada saat menggunakan *smartphone* nya.

“Orang tua selalu mengecek aplikasi apa saja yang dibuka oleh anak ketika dia menggunakan *smartphone*, karena pengecekan *smartphone* ini sangat penting. Sebagai orang tua jangan sampai lalai dalam mengawasi penggunaan *smartphone*”. (Wawancara:

Ibunda Alif).

“Pengecekan riwayat *smartphone* secara berkala dilakukan supaya kita mengetahui bahwa anak-anak kita tidak membuka aplikasi-aplikasi yang tidak kita inginkan, karena sekarang banyak sekali iklan-iklan lewat di aplikasi seperti tik-tok yang tidak sepatasnya dilihat oleh anak seusianya”. (Wawancara: Ibunda Enji).

#### 5. Memblokir Situs-situs Berbahaya

Banyak sekali situs-situs yang berbahaya bagi anak yang tidak seharusnya muncul pada saat anak-anak menggunakan *smartphone*. Salah satu situs atau iklan yang berbahaya seperti anak yaitu judi *online*, orang tua harus berhati-hati oleh iklan yang membahayakan. (Observasi, 18 September 2023).

“Salah satu upaya yang dilakukan orang tua dalam membatasi dampak negatif *smartphone* yaitu dengan cara memblokir situs-situs berbahaya, tujuan dari di blokirnya situs berbahaya itu supaya anak-anak tidak bisa mengakses situs tersebut lagi”. (Wawancara: Bapak Rara).

#### 6. Memberikan Edukasi Penggunaan *Smartphone* untuk Hal-hal Baik

Dalam mencegah siswa menggunakan *smartphone* untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dan berlebihan seperti bermain tik-tok ketika dirumah orang tua maupun wali kelas di MI Muhammadiyah Gonilan ini selalu mengedukasi siswanya untuk menggunakan *smartphone* dengan bijak dengan cara memanfaatkannya untuk hal-hal yang baik seperti untuk memperdalam materi pembelajaran, menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengerjakan tugas dan digunakan sebagai hiburan dengan sewajarnya. Orang tua maupun wali kelas bisa mengedukasi ke siswa tersebut bisa langsung ketika bertemu saat pembelajaran, menasehati ketika pembelajaran atau bisa melalui komunikasi dengan orang tua dalam

penggunaan *smartphone*. (Observasi, 19 September 2023).

“Orang tua dalam memberikan edukasi biasanya juga langsung dengan memberi contoh kepada siswa. Misalnya ketika siswa itu sedang asyik bermain tik-tok di *smartphone* nya, orang tua tersebut menegur dan memberikan pengarahan dalam menggunakan *smartphone* contohnya memilah aplikasi-aplikasi yang baik bagi siswa”. (Wawancara: Bapak Rara).

“Tidak hanya orang tua saja yang memberikan edukasi terhadap siswanya melainkan guru juga harus mengedukasi bahwa kepada siswanya bahwa boleh saja asal tidak berlebihan, karena siswa juga harus melakukan kegiatan lainnya selain bermain *smartphone*”. (Wawancara: Ibu Fadia).

Berikut hambatan dan faktor pendukung orang tua dalam upaya mengatasi dampak negatif *smartphone* tik-tok ini :

## 1. Faktor Pendukung

### a. Adanya Kesadaran Orang Tua

Faktor pendukung dalam upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* adalah kesadaran orang tua siswa itu sendiri. karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orang tuanya.

“Orang tua siswa agar bisa mengontrol dan mengawasi anaknya dalam menggunakan *smartphone*. Orang tua siswa memiliki peran yang penting dalam mengontrol anaknya menggunakan *smartphone*, tanggung jawab orang tua ketika di rumah karena wali kelas jarang bertemu”. (Wawancara: Ibu Fadia).

### b. Peran Masyarakat

Masyarakat sekitar juga mempunyai peran penting dalam mencegah siswa menggunakan *smartphone* secara berlebihan. Hal ini dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi kerumah siswa, terlihat bahwa masyarakat sekitar menegur siswa ketika dia bermain

membawa *smartphon*-nya. Karena beberapa orang tua siswa juga tidak bisa mengontrol secara penuh penggunaan *smartphone* ketika harus bekerja.

“Hal seperti ini menjadi tanggung jawab masyarakat atau tetangga entah dalam bentuk membimbing, ataupun menegur siswa ketika bermain membawa *smartphone*”. (Wawancara : Bapak Rara).

## 2. Faktor Penghambat

### a. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan menjadi faktor penyebab perilaku negatif siswa yaitu pertemanannya terutama teman sebaya. (Wulandari, 2023:5). Oleh karena itu faktor lingkungan sangat berpengaruh bagi siswa, jika lingkungannya baik dan memberikan dampak positif maka siswa juga akan ikut memberikan dampak positif, tetapi jika lingkungannya buruk dan memberikan dampak negatif maka siswa akan ikut terjerumus dan memberikan dampak negatif juga terhadap lingkungan sekitar.

“Lingkungan sangat berpengaruh, jadi anak saya jika izin bermain bersama teman-teman komplek saya izinkan asalkan tidak boleh membawa *smartphone*, karena jika membawa *smartphone* kita tidak bisa mengontrol dan tidak tahu apa saja yang dilakukan anak ketika bermain bersama teman-temnya”. (Wawancara: Ibunda Zahra).

“Lingkungan sekitar seharusnya juga bisa memberikan contoh yang baik dan bijak. Tetapi tanpa kita sadari justru dampak negatif penggunaan *smartphone* itu malah berasal dari lingkungan sekitar mbak. Terkadang kita sudah memberikan teladan yang baik, tetapi jika lingkungan sekitarnya buruk ya mau tidak mau anak kita akan ikut dampaknya”. (Wawancara: Bapak Raferta).

b. Orang Tua Sibuk Bekerja

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak dalam menggunakan *smartphone* nya dan juga dapat mengontrol anak dalam menggunakan *smartphone* dalam kegiatan sehari-harinya. Ternyata tidak semua orang tua siswa bisa mendampingi dan mengawasi anaknya dalam penggunaan *smartphone* karena sibuk bekerja. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi lebih leluasa dalam menggunakan *smartphone* tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua

Tetapi disisi lain orang tua juga berusaha mendampingi anak dalam menggunakan *smartphone* nya. Hal itu juga di perkuat pada saat wawancara kepada wali murid kelas IV B,

“saya menggunakan fitur kontrol orang tua di *smartphone* ketika saya sedang sibuk. Jadi anak hanya bisa menggunakan beberapa aplikasi saja. Saat saya mempunyai waktu luang saya akan bermain menemani anak saya”. (Wawancara: Bapak Rara).

### C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti melakukan interpretasi hasil penelitian sesuai data yang terkumpul selama penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan untuk menjelaskan lebih lanjut.

1. Dampak Negatif *Smartphone* pada Siswa

Dampak negatif dalam penggunaan *smartphone* yang dialami oleh anak-anak yang masih kurang pengawasan dalam penggunaan *smartphone*. Dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk,

meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu. (Marpaung, 2018:59).

Dapat dilihat dampak negatif bagi siswa kelas IV di MI Muhammadiyah, Gonilan salah satunya yaitu siswa menjadi malas belajar. Hal ini dapat diketahui pada saat peneliti melakukan observasi di rumah siswa, terlihat bahwa beberapa siswa yang dikunjungi kerumahnya pada saat sedang mengerjakan PR, siswa tersebut kadang-kadang suka mencuri-curi waktu untuk membuka aplikasi lain seperti tik-tok.

Tidak hanya malas belajar saja, karena siswa di berikan akses untuk bermain *smartphone* ketika dirumah itu juga berdampak kepada akhlak siswa yang kurang baik hal ini dapat peneliti lihat saat observasi ke rumah siswa bahwa anak-anak saat ber interaksi terhadap teman sebayanya dia bisa mengucapkan kata-kata yang kurang enak di dengar misalnya kalimat umpatan terhadap teman-temannya. Tidak hanya dengan teman sebayanya saja melainkan dengan orang tua pun juga sama, misalnya terhadap respon orang tua ketika di panggil ataupun disuruh untuk pergi ke warung, siswa merespon sangat lama. Hal ini juga terlihat pada saat peneliti observasi dan mengamati kejadian ini di rumah siswa.

## 2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone*

Peran orang tua sangat dibutuhkan supaya siswa tidak terdampak negatif oleh *smartphone* yang dia punya. Menurut Suryameng (2019:42), peran orang tua adalah hak dan kewajiban ayah dan ibu yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai keluarga di



dalam masyarakat dalam mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.

Orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya, tidak hanya pada hal-hal materi melainkan hal-hal yang bersifat spiritual. Peletakan dasar-dasar keagamaan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama.

Upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa adalah membatasi penggunaan aplikasi pada *smartphone*, di rumah siswa biasanya hanya diperbolehkan menggunakan *smartphone* rata-rata dalam sehari hanya 2-3 jam, tetapi ada yang menggunakan *smartphone* lebih dari rata-rata diatas, dikarenakan orang tuanya sibuk bekerja dan siswa lebih leluasa dalam menggunakan *smartphone*, karena biasanya anak-anak ditinggalkan kepada neneknya.

Disamping itu upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa yaitu dengan cara mendampingi anak pada saat menggunakan *smartphone*, bisa dilihat ketika observasi ada beberapa orang tua yang mendampingi anaknya dalam menggunakan *smartphone*, tetapi ada yang sebentar dan ada juga yang sampai selesai, menegur langsung, siswa yang menggunakan *smartphone* terlalu lama dengan waktu yang ditentukan oleh orang tua biasanya orang tua menegur langsung atau langsung mengambil *smartphone* yang sedang dimainkan oleh anak. Melakukan pengecekan pada *smartphone*, biasanya orang tua langsung mengecek riwayat pada *smartphone* setelah *smartphone* itu digunakan tujuannya yaitu supaya anak-

anak tidak membuka situs-situs yang berbahaya. Memblokir situs-situs berbahaya, dan Memberikan edukasi penggunaan *smartphone* untuk hal-hal yang baik, edukasi mengenai dampak-dampak penggunaan *smartphone* ini tidak hanya dilakukan orang tua ketika dirumah saja melainkan bapak/ibu guru juga sudah memberikan edukasi ketika disekolahan.

Ada beberapa orang tua yang mengontrol anaknya dengan cara menggunakan aplikasi yang terdapat didalam *play store* seperti *Family Link*, hal itu memudahkan orang tua dalam memantau anaknya dalam bermain *smartphone*. Biasanya jika *smartphone* sudah diatur menggunakan aplikasi tersebut *smartphone* akan mengunci aplikasi yang terdapat di dalam *smartphone* tersebut, jadi *smartphone* tersebut tidak bisa digunakan lagi.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone*

Orang tua pasti selalu memiliki kendala dalam mengatasi dampak negatif *smartphone*. Pada saat obeservasi peneliti menemukan kendala orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone*. Faktor pendukung yang peneliti temukan yaitu kesadaran dari orang tua itu sendiri, dimana orang tua harus memberikan batasan-batasan anak dalam menggunakan *smartphone*, orang tua juga harus memberikan teladan kepada anak dalam menggunakan *smartphon*, salah satu contohnya yaitu dengan cara orang tua menggunakan *smartphone* tetapi anak-anak tidak mengetahuinya. Tidak hanya kesadaran orang tua saja, melainkan disini peran masyarakat ini juga sangat diperlukan supaya anak-anak tidak terdampak faktor

negatif *smartphone*. Masyarakat biasanya menegur anak-anak yang bermain menggunakan *smartphone*, karena itu akan mempengaruhi anak-anak yang lainnya.

Hasil penelitian juga menemukan adanya faktor penghambat orang tua diantaranya yaitu, pengaruh lingkungan dan orang tua yang sibuk bekerja. Pengaruh lingkungan sangat berpengaruh terhadap anak-anak, hal ini ditemukan peneliti pada saat observasi kerumah siswa bahwasanya anak-anak setelah bermain bersama teman kompleks atau teman dilingkungan rumahnya, pasti setelah pulang dari bermain anak-anak ini mendapatkan kosa kata baru yang mengarah terhadap akhlak yang buruk.

Orang tua yang sibuk bekerja tidak bisa disalahkan, adapun orang tua siswa yang bekerja di pabrik dan siswa sepanjang hari menggunakan *smartphone* untuk bermain bersama teman-temannya. Hal ini kurangnya pengawasan dari orang tua yang membuat anak bisa terdampak negatif dari penggunaan *smartphone*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam skripsi yang berjudul “Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif *Smartphone* Tik-tok pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Maka ada beberapa dampak negatif yang ditemukan pada siswa di MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, antara lain: Malas belajar, Prestasi menurun, Akhlak yang kurang baik, dan Interaksi sosial berkurang.
2. Setelah melakukan penelitian dapat dilihat upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua wali murid kelas IV MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* pada siswa adalah sebagai berikut:
  - a. Membatasi Penggunaan Aplikasi pada *Smartphone*
  - b. Mendampingi Anak pada saat Menggunakan *Smartphone*
  - c. Menegur Langsung
  - d. Melakukan Pengecekan *Smartphone*
  - e. Memblokir Situs-situs Berbahaya
  - f. Memberikan Edukasi Penggunaan *Smartphone* untuk Hal- hal Baik
3. Adapun faktor pendukung dan hambatan Orang tua dalam melakukan upaya tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung orang tua yaitu : Adanya Kesadaran Orang Tua Siswa, dan Peran Masyarakat Sekitar
- b. Faktor Penghambat orang tua yaitu : Pengaruh Lingkungan, dan Orang Tua Siswa Sibuk Bekerja

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah, Gonilan, Kartasura tentang upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif *smartphone* tik-tok pada siswa kelas IV, maka perkenankanlah peneliti menyampaikan saran-saran diantaranya:

1. Kepada wali kelas
  - a. Sebaiknya wali kelas berupaya dekat dengan seluruh siswa yang diajarnya. wali kelas yang demikian harus menganggap siswanya sebagai anak-anaknya sendiri. Dengan demikian mereka akan merasakan kedekatan dengan gurunya. Kedekatan dengan siswa menjadi modal untuk saling berbagi tentang masalah kehidupan yang mereka hadapi. Melalui kedekatan guru dan siswa, gurudapat dengan mudah memberikan nasihat baik agar dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Guru sebaiknya lebih aktif lagi dalam memberikan pendampingan dan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kerjasama antara wali kelas dengan orang tua siswa, sehingga permasalahan yang muncul pada siswa dapat dengan cepat teratasi serta prestasi siswa yang diharapkan dapat tercapai.

## 2. Kepada Siswa

- a. Sebaiknya siswa memanfaatkan *smartphone* sebagai penunjang pembelajaran dan pengetahuannya dan hal- hal yang positif lainnya.
- b. Siswa sebaiknya mendengarkan bimbingan dan arahan dari guru, orang tua dan masyarakat sekitar agar tidak salah dan terpengaruh dampak negatif dari *smartphone*.
- c. Sebagai seorang siswa tingkat dasar alangkah lebih baiknya lebih menyibukkan diri atau memanfaatkan waktunya untuk belajar seperti belajar membiasakan adab-adab baik kepada orang tua, teman, guru dan lingkungan masyarakat dibandingkan menyibukkan diri bermain *smartphone*.
- d. Sebaiknya siswa lebih *selektif* dalam menggunakan *smartphone*, mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *smartphone* secara berlebihan, serta selalu meminta orang tua atau orang yang lebih dewasa untuk mendampingiya ketika menggunakan *smartphone*.

## 3. Kepada orang tua

- a. Orang tua siswa sebaiknya sering melakukan komunikasi dengan wali kelas terhadap perkembangan belajar anaknya.
- b. Orang tua siswa sebaiknya memberikan pengarahan penggunaan *smartphone* yang benar dan memberikan pendampingan serta pengawasan terhadap penggunaan *smartphone*.
- c. Orang tua siswa hendaknya senantiasa memberikan motivasi belajar kepada anaknya ketika dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, U., & Tambusai, T. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 2716–2725.
- Adevita, M., & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 64–77.
- Ademiye.2020.*Upaya Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Kharisma Bangsa*. Tangerang Selatan : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anisha, P. (2021). *Jenius : Journal of Education Policy and Elementary Education Issues Analisis Penerapan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Selama*. 2(1), 43–53.
- Ariston, Y., Guru, P., & Dasar, S. (2018). *Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan*. 1(2), 86–91.
- Armaita, Ramaita, & 2019. (2019). Hubungan Ketergantungan Smartphone dengan Kecemasan (Nomophobia). (Jurnal Kesehatan). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Piala Sakti, Pariaman, Indonesia. *Vandelis Armaita Ramaita*, 10,89–93
- Asroni, I., Ushuluddin, F., Ajhuri, K. F., & Ushuluddin, F. (2022). *Perubahan Perilaku Remaja Pengguna Gadget Di Desa*. 3(1), 1–11.
- Aziz, M., & Nurainiah, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal AL-IJTIMAIYYAH: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 19–39. <https://doi.org/10.22373/alijtimaiyyah.v4i1.4204>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Chotimah, S. C. (2022). *Mitigasi Resiko Gadget melalui Pendampingan orang tua pada Masa Pandemi Covid-19*. 6(4), 2483–2494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2168>

- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, 7(2), 77. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Fauzan., Gambut, K., Banjar, K., Sanusi, H., & Wafa, M. A. (n.d.). *Dampak aplikasi tik tok pada interaksi sosial remaja “ Studi di kecamatan gambut kabupatenbanjar “*.
- Fazilla, S. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi (smartphone) terhadap kemampuan analisis mahasiswa dalam konsep dasar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 6(1), 12–18. <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/501>
- Firdausi, R., & Ulfa, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang. Anak, P., & Dasar, S. (n.d.). *Pola asuh orang tua dalam penggunaan smartphone pada anak sekolah dasar*. 95–102.
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. 6, 11362–11369.
- Intan, D.H., Desa, R., & Ie, M. (n.d.). *Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya*. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 133–145. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i2.5155>
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). *Analisis Penerapan Metode Sas ( Struktural Analitik Sintetik ) Dalam Kemampuan*. 2(3), 396–403. *Maharah Kalam | Jurnal Mu'allim. Mu'Alim Jurnal Pendidikan Islam*, 2.(September2016), 62. <https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/2201>
- Maria, U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *NetworkMedia*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhamad Ngafifi, (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya, dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Hal 33-34.



- Paridawati, I., Daulay, M. I., & Amalia, R. (2021). *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Persepsi Orangtua*
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal, vol.1*(No.1), 145.
- Sadewo, A. D. B., Widasari, E. R., & Muttaqin, A. (2017). Perancangan Pengendali Rumah menggunakan Smartphone Android dengan Konektivitas Bluetooth. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 1*(5), 415–425.
- Sa'diyah Chalimatus, (2021). Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak dalam Pemanfaatan Media Sosial selama Pandemi Covid-19 di Dusun Arjosari Ampelgading Malang.
- Sari, D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang, November*, 41–43.
- Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *M.Gustian Sobry, 2*(2), 24–29. <http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/222>
- Sawitri, Y., Yannaty, I. A., Widyastika, S. I., Harumsih, T. D., & Musyarofah, H. F. (2019). *Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak usia dini*. 691–697.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatno, D., & Romadhon, I. (2017). Pengaruh Media Komunikasi Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pelajar (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu). *Paradigma Madani, 4*(2), 65–74. <http://ejournal.ujj.ac.id/index.php/PAR/article/download/192/187/373>
- Suryameng. (2019). Pendampingan Dialogis Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(2), 40–49. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>

- Taubah, (2020). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. 2, 28–34.
- Wibowo, T., & Yudi. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Technology*, 1(1), 662–669. <https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech>
- Wilatika, cacan firman. (2015). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kesehatan dan perilaku remaja. *Jurnal Obstretika Scientia*, 3(2), 1–18.
- Yulianingsih, T., & Par, I. N. S. (2022). *Keputusan Pembelian Smartphone Xiaomi Redmi Note 10 5g Di Era Pandemi Covid -19 ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Tidar )*. 10(02), 142–152.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Pedoman Wawancara Untuk Wali Kelas

- a. Apakah di sekolah ini diperbolehkan untuk membawa *smartphone*?
- b. Menurut ibu apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* bagi siswa?
- c. Apakah penggunaan *smartphone* bagi siswa dapat mempengaruhi proses pembelajaran selama di kelas?
- d. Bagaimana tindakan yang ibu lakukan dalam menghadapi pengaruh tersebut?
- e. Selama menjadi wali kelas adakah kendala yang ibu temukan terkait dengan penggunaan *smartphone* bagi siswa?
- f. Menurut ibu bagaimana solusi yang baik dan tepat untuk kedepannya dalam menghadapi pengaruh negatif *smartphone* pada siswa?

#### 2. Pedoman Wawancara untuk Siswa

- a. Apakah kamu sudah mempunyai *smartphone* sendiri?
- b. Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?
- c. Apakah kalian menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau berdiskusi bersama teman?
- d. Aplikasi apa saja yang sering kalian gunakan?
- e. Apakah kamu bermain media sosial?
- f. seberapa sering kalian bermain media sosial?
- g. Apakah kamu lebih suka bermain media sosial melalui *smartphone*? atau bermain bersama teman-temanmu?

- h. Apakah kalian juga sering membicarakan media sosial di sekolah?
- i. Apakah kalian lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbau media sosial?

## Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

#### 1. Wawancara

Wawancara ini akan dilakukan dengan subjek orang tua kelas IV Sumber data:

Orang Tua kelas IV

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Item
Pendampingan orang tua dalam menggunakan <i>smartphone</i>	Peranan orang tua	- Mendampingi anak	1 Apakah orang tua sering mendampingi anak ketika bermain <i>smartphone</i> ?	6
			2 Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak- anak dalam bermain <i>smartphone</i> ?	
		- Membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan <i>smartphone</i>	3 Apakah orang tua membatasi penggunaan <i>smartphone</i> pada anak?	
		- Membuat kesepakatan dalam membuka fitur-fitur yang akan dibuka	4 Berapa rata-rata waktu anak dalam bermain <i>smartphone</i> ?	
		- Mengajak anak untuk belajar bersama	5 Apa saja upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> pada anak?	
			6 Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi pengaruh negatif <i>smartphone</i> ?	

	Dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i>	- Anak mengabaikan perintah orang tua	7 Jika anak menggunakan <i>smartphone</i> , apa respon anak terhadap panggilan orang tua?	3
		- Menyebabkan kecanduan	8 Apakah anak sering marah-marah jika <i>kouta</i> internet habis atau jaringan sinyal tidak lancar?	
		- Pudarnya kreativitas	9 Apakah anak-anak jika diberi PR dari guru selalu mengandalkan <i>google</i> untuk <i>browsing</i> ?	
	Faktor pendukung dan penghambat	- Peran keluarga	10 Tindakan orang tua sebagai penasihat dalam menghadapi pengaruh negatif <i>smartphone</i> terhadap siswa? 11 Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan <i>smartphone</i> bagi anak-anak?	6
		- Peran lingkungan sekitar	12 Bagaimana menurut pandangan orang tua mengenai tindakan yang telah dilakukan lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada siswa agar menggunakan Tik-tok secara bijak?	
		- Pengaruh lingkungan	13 Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif <i>smartphone</i> ?	
		- Kurangnya perhatian dari orangtua	14 Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?	

			15	Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat bermain <i>smartphone</i> ?	
--	--	--	----	--	--

Sumber : Sa'diyah Chalimatus, (2021). *Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak dalam Pemanfaatan Media Sosial selama Pandemi Covid-19 di Dusun Arjosari Ampelgading Malang.*



### Lampiran 3. Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi

Observasi ini akan dilakukan dengan subjek orang tua kelas IV Sumber Data :

Orang tua kelas IV

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pengamatan	Y	T	Ket
Pendampingan orang tua dalam menggunakan <i>smartphone</i>	Peranan orangtua	- Mendampingi anak	1 Orang tua sering mendampingi anak ketika bermain <i>smartphone</i> 2 Orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam bermain <i>smartphone</i>	√		
		- Membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan <i>smartphone</i>	3 Orang tua membatasi penggunaan <i>smartphone</i> pada anak	√		
		- Membuat kesepakatan dalam membuka fitur- fitur yang akan dibuka	4 Orang tua memberikan rata-rata waktu anak dalam bermain <i>smartphone</i>	√		
		- Mengajak anak untuk belajar bersama	5 Upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> pada anak 6 Orang tua memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi pengaruh negatif <i>smartphone</i>	√		
	Dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i>	- Anak mengabaikan perintah orang tua	7 Respon anak terhadap panggilan orang tua ketika menggunakan <i>smartphone</i>	√		

		- Menyebabkan kecanduan	8 Anak sering marah- marah jika <i>kouta</i> internet habis atau jaringan sinyal tidak lancar	√		
		- Pudarnya kreativitas	9 Jika diberi PR dariguru selalu mengandalkan <i>google</i> untuk <i>browsing</i>		√	
	Faktor pendukung dan penghambat	- Peran keluarga	10 Orang tua sebagai penasihat dalam menghadapi pengaruh negatif <i>smartphone</i> terhadap siswa 11 Orang tua memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan <i>smartphone</i> bagi anak-anak	√		
		- Peran lingkungan sekitar	12 lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada siswa agar menggunakan Tik-tok secara bijak		√	
		- Pengaruh Lingkungan	13 Lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif <i>smartphone</i>	√		
		- Kurangnya perhatian dari orang tua	14 Orang tua sibuk dalam bekerja 15 Bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat bermain <i>smartphone</i>	√ √		

Keterangan :

T : Tidak Y: Ya

Sumber : Sa'diyah Chalimatus, (2021). *Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak dalam Pemanfaatan Media Sosial selama Pandemi Covid-19 di Dusun Arjosari Ampelgading Malang.*

## Lampiran 4. Lembar ACC Validasi

### G. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Athia Tamyizatun Nisa, M.Pd.  
 NIP : 199208082019032027  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : Jum'at, 1 September 2023

### LEMBAR VALIDASI KRITERIA PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor					komentar
		5	4	3	2	1	
I	<b>FORMAT OBSERVASI</b>						
	1. Butir pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	v					
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	v					
	3. Format jelas sehingga memudahkan melakukan pengamatan	v					
II	<b>ISI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat jelas sehingga mudah diukur	v					
	2. Rumusan butir pertanyaan tidak menimbulkan jawaban ganda	v					
III	<b>BAHASA</b>						
	1. Bahasa yang digunakan baik dan benar	v					
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	v					

## H. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Jumlah pertanyaan bisa dibuat lebih dari satu

.....

.....

.....

.....

## I. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswaini dinyatakan:

Rekomendasi hasil validasi angket	LD
	LDP
	TLD

Mohon dilingkari pada LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan) sesuai dengan kesimpulan Ibu.

Kartasura, 1 September 2023

Validator

Athia Tamyizannu Nisa, M.Pd

NIP 199208082019032027

## Lampiran 5. *Field Note* Wawancara Kepala Sekolah

### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode	:	W-01
Judul	:	Izin penelitian kepada kepala sekolah
Informan	:	Ibu Iswan Tuti, S.Pd.
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 2 September 2023
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah

Pada hari Sabtu, 2 September 2023, peneliti datang ke MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura untuk bertemu dengan kepala sekolah MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura dengan tujuan untuk perkenalan dan meminta izin. Sesampainya di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura peneliti bertemu dengan Ibu Zizin Nurwaningsih dan dipersilahkan masuk ke kantor guru. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan keperluan datang ke MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura untuk meminta izin dan bertemu langsung kepada Ibu Iswan Tuti selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Namun karena beliau masih ada keperluan di luar sekolah maka peneliti menunggu sampai beliau datang ke sekolah.

Tak berselang lama beliau datang ke sekolah. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti :Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ibu Tuti :Wa'alaikumsalam Wr. Wb, Silakan masuk dulu mbak.

Peneliti :Maaf mengganggu waktunya sebentar bu, saya Syakinah Mahasiswa UIN Raden Mas SaidSurakarta.

Ibu Tuti :Iya gimana ada yang bisa saya bantu?

Peneliti :Begini bu saya mau meminta izin untuk melakukan penelitian skripsi di MI Muihammadiyah Gonilan Kartasura boleh tidak bu?

- Ibu Tuti :Boleh mbak silahkan saya malah senang kalo adamahasiswa yang ingin meneliti di sekolah ini, rencananya yang mau dijadikan objek siapa ya?
- Peneliti :Alhamdulillah terimakasih ibu, rencananya yang mau dijadikan objek di kelas 4B bu
- Ibu Tuti :Iya mbak nanti langsung koordinasi sama Ibu Fadia selaku wali kelas 4B saja ya, untuk apa saja yang nanti dibutuhkan untuk keperluan penelitian.
- Peneliti :Iya bu terimakasih atas arahannya, ini sekalian memberikan surat izin penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.
- Ibu Tuti :iyaa mbak, saya terima suratnya.
- Peneliti :Baik bu, sementara baru itu saja untuk kelanjutannya, saya izin untuk menemui ibu Fadia di ruang kantor.
- Ibu Tuti :Baik mbak.

Setelah selesai bertemu dengan Ibu Iswan Tuti, peneliti langsung menemui Ibu Fadia sesuai arahan dari Ibu Iswan Tuti untuk berkoodinasi apa saja yang nanti dibutuhkan ketika penelitian dan meminta Nomor *telephone* beliau agar nanti komunikasi lebih mudah.

## Lampiran 6. *Field Note* Wawancara Wali Kelas 4B

### FIELD NOTE WAWANCARA

Kode	:	W-02
Judul	:	Wawancara wali kelas 4B
Informan	:	Ibu Fadia
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 2 September 2023
Tempat	:	Gazebo sekolahan

Pada hari Sabtu, 2 September 2023 setelah sholat dzuhur dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Ibu Iswan Tuti peneliti menemui Ibu Fadia terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti :Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ibu Fadia :Wa'alaikumsalam Wr.Wb. mbak Syakinah.

Peneliti :Begini bu Fadia saya hendak menanyakan beberapa pertanyaan untuk saya jadikan penelitian skripsi saya.

Ibu Fadia :Iya, silahkan mbak.

Peneliti :Ibu Fadia ini sekarang menjadi wali kelas 4B ya?

Ibu Fadia :Iya saat ini saya dikasih amanah untuk menjadi wali kelas 4B mbak.

Peneliti :Saya ingin bertanya terkait dengan judul skripsi saya ini, apakah saat ini siswa kelas 4B sudah banyak yang memiliki *smartphone* sendiri?

Ibu Fadia :kalo siswa kelas atas saya rasa sudah banyak yang memiliki *smartphone* sendiri mbak, tetapi mungkin ada beberapa yang belum memiliki *smartphone* sendiri dan masih pinjam dengan orang tuanya.

Peneliti :Oh begitu ya bu, kemudian mengenai pemanfaatan

- smartphone* saat ini biasanya siswa digunakan untuk apa sajaya bu ketika di rumah?
- Ibu Fadia :Setelah pandemi mungkin siswa sudah banyak yang bisa mengoperasikan *smartphone* sendiri, dikarenakan waktu pandemi pembelajaran berlangsung secara daring dan harus menggunakan *smartphone*. *Smartphone* ini digunakan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, untuk mencari tambahan ilmu pengetahuan melalui *google*, dan mungkin siswa juga memanfaatkan untuk hiburan karena juga pembelajaran sudah selesai.
- Peneliti :Menurut pandangan Ibu Fadia apakah saat ini *smartphone* memiliki dampak negatif pada siswa atau tidak?
- Ibu Fadia :Ya menurut saya tentu ada dampak positif dan negatif itu, seperti yang sudah saya katakan tadi mbak *smartphone* saat ini menjadi hal yang dibutuhkan oleh siswa dalam membuka tugas rumah yang diberikan oleh guru melalui *whatsapp*, namun di sisi lain ada dampak negatif juga seperti siswa saat ini lebih leluasa dalam menggunakan *smartphone*. Saya sering mendengar percakapan siswa saya sebelum pembelajaran dimulai mereka sering membicarakan mengenai media sosial yang ada di *smartphone* mereka. Itu salah satu dampak negatifnya mbak siswa menjadi lebih aktif menggunakan *smartphone* untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dan berlebihan.
- Peneliti :Sementara itu saja bu pertanyaannya untuk melengkapi skripsi saya, terimakasih atas informasi dan waktunya bu.
- Ibu Fadia :Oh iya mbak santai saja, kalo nanti butuh data-data mengenai sekolah atau mau wawancara lagi hubungilewat *whatsapp* ajambak.
- Peneliti :Iya bu terimakasih, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya bu Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ibu Fadia :Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati dijalan ya mbak.

Setelah wawancara selesai peneliti bergegas pulang dan pamit dengan guru lainnya yang juga sudah mau pulang.

## Lampiran 7. *Field Note* Wawancara Wali Murid Alif

### **FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-03
Judul	:	Wawancara Wali Murid 4B
Informan	:	Bapak Alif
Hari/Tanggal	:	Kamis, 7 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Kamis 7 September 2023 setelah sholat Ashar peneliti menemui wali murid yaitu bapak Alif terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di rumah siswa. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bapak Alif : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Mari silakan duduk mbak.

Peneliti : Jadi begini pak, saya Syakinah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi mengenai judul skripsi saya, apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?

Bapak Alif : Oh iya mbak silakan, saya berkenan untuk di wawancarai.

Peneliti : Baik pak, sebelumnya terimakasih banyak sudah di izinkan untuk melakukan penelitian disini. Ada beberapa pertanyaan yang saya ingin tanyakan kepada Bapak mengenai upaya mengatasi dampaknegatif *smartphone* pada anak.

Bapak Alif : Baik mbak.

Peneliti : Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?

Bapak Alif : Iya, karena jika tidak didampingi takut melihat hal-hal yang tidakdi inginkan.

Peneliti : Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk

- mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bapak Alif : Memberikan anak waktu bermain *smartphon* saat saya sedang tidak ada kegiatan.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu membatasi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bapak Alif : Saya batasi 3-4 jam per hari.
- Peneliti : Berapa jam rata-rata anak bermain *smartphone*?
- Bapak Alif : Paling lama ya 3-4 jam.
- Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan *smartphone* pada anak?
- Bapak Alif : Memberikan batasan waktu untuk anak bermain *smartphone*, mengajak anak untuk menyibukkan diri agar lupa bermain *smartphone* seperti mengikutsertakan anak les privat setiap habis pulang sekolah, les privat baca al-quran setiap hari Kamis setelah Maghrib, kemudian hari sabtu les privat bulu tangkis sesuai hobby anak.
- Peneliti : Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi dampak negatif *smartphone*?
- Bapak Alif : Memberikan contoh dampak negatif akibat bermain *smartphone* terlalu lama, misalnya membuat mata merah, sakit mata dll. Sehingga anak bisa berpikir dan memiliki rasa takut kalo bermain *smartphone* terlalu lama.
- Peneliti : Jika anak menggunakan *smartphone*, apa respon anak kepada orang tua?
- Bapak Alif : Sering mengabaikan jika dipanggil, atau ditanya. Anak tidak mau diganggu kalo sudah pegang *smartphone*.
- Peneliti : Apakah anak sering marah ketika *kouta* internet habis?
- Bapak Alif : Tidak mbak.
- Peneliti : Apakah anak jika diberikan PR selalu mengandalkan *google*?
- Bapak Alif : Saya suruh anak mencari jawaban nya didalam buku terlebih dahulu.
- Peneliti : Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan *smartphone*

- pada anak-anak?
- Bapak Alif : Harus di batasi dalam penggunaan *smartphone*.
- Peneliti : Bagaimana pandangan orang tua kepada lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menggunakan *smartphone* secara bijak?
- Bapak Alif : Sangat setuju, jika ada motivasi dalam menggunakan *smartphone* secara bijak karena anak perlu bimbingan dan arahan agar tidak terlalu terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Karena semakin besar anak maka rasa penasarannya juga semakin tinggi.
- Peneliti : Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif *smartphone* kepada anak?
- Bapak Alif : Sangat berpengaruh, jika anak berada di lingkungan yang tidak baik maka anak akan tumbuh menjadi tidak baik pula
- Peneliti : Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?
- Bapak Alif : Iya, tapi sebisa mungkin saya meluangkan waktu untuk anak saya
- Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat menggunakan *smartphone*?
- Bapak Alif : Kita sebagai orang tua harus bisa selektif dalam memilihkan aplikasi kepada anak.
- Peneliti : Sementara itu saja pertanyaan yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir saya, terimakasih bapak sudah meluangkan waktunya kepada saya.
- Bapak Alif : Oh iya mbak santai saja, kalo nanti ada yang masih kurang hubungi lewat *whatsapp* aja mbak tidak usah sungkan.
- Peneliti : Baik bapak, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya Wassalamualaikum Wr.Wb.
- Bapak Alif : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati di jalan mbak.

## Lampiran 8 *Field Note* Wawancara Wali Murid Arbiyan

### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode	:	W-04
Judul	:	Wawancara Wali Murid 4B
Informan	:	Bunda Arbiyan
Hari/Tanggal	:	Senin, 11 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, 11 September 2023 sekitar jam 17.00 peneliti menemui wali murid yaitu bunda Arbiyan terkait penelitian yang akan dilakukanselanjutnya di rumah siswa. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bunda Biyan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Mari silakan masuk mbak.

Peneliti : Jadi begini bu, saya Syakinah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi mengenai judul skripsi saya, apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?

Bunda Biyan : Oh iya mbak silakan, saya berkenan untuk di wawancarai.

Peneliti : Baik ibu, sebelumnya terimakasih banyak sudah di izinkan untuk melakukan penelitian disini. Ada beberapa pertanyaan yang saya ingin tanyakan kepada ibu mengenai upaya mengatasi dampak negatif *smartphone* pada anak.

Bunda Biyan : Baik mbak.

Peneliti : Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?

Bunda Biyan : Kadang, jika anak bermain *smartphone* itu saya biarkan dia main *smartphone* sendiri, tapi kalo udah kelamaan main *smartphone* ya saya marahin suruh berhenti main *smartphone* nya.

- Peneliti : Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bunda Biyan : Jujur saya tidak punya waktu mbak, jika sekedar menemani diem aja liatin anak. Kadang jika saya menyetrika baju waktu anak bermain *smartphone* itu saya suruh anak bermain *smartphone* nya ya di dekat saya gaboleh main *smartphone* sambil di bawa kemana mana *smartphone* nya. Jadi waktu anak main *smartphone* kalo saya sedang sibuk ya saya suruh main *smartphone* nya di dekat saya. Paling tidak kan saya masi bisa mendengar aplikasi apa yg sedang di mainkan oleh anak saya.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu membatasi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bunda Biyan : Iya mbak saya batasi. Soalnya kan minim *kuota* juga.
- Peneliti : Berapa jam rata-rata anak bermain *smartphone*?
- Bunda Biyan : Anak saya bermain *smartphone* ga nentu mbak, jika hari libur itu pasti sering. Kalo pas hari biasa itu biasanya pulang sekolah yang dituju *smartphone*. Hari biasa main *smartphone* kalo siang sama malemnya saja. Jika hari libur itu sering banget soalnya kan tidakada kegiatan juga. Sehari bisa sampai 5 kali
- Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan *smartphone* pada anak?
- Bunda Biyan : Saya lebih meluangkan waktu untuk bermain bersama anak sayadan juga membatasi penggunaan *smartphone* nya.
- Peneliti : Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi dampak negatif *smartphone*?
- Bunda Biyan : Dengan meminimalisir dalam penggunaan *smartphone* di depan anak.
- Peneliti : Jika anak menggunakan *smartphone*, apa respon anak kepada orang tua?
- Bunda Biyan : Jika sudah pegang *smartphone* itu anak saya diajak ngobrol pasti jawab nya "ha" diajak ngobrol ini itu tidak fokus, lebih

fokus ke *smartphone* nya. Ngomong kalo tidak diulangi pasti dia tidak ada respon, kalo terlanjur kesel langsung saya tegur dan saya ambil *smartphone* nya saya suruh untuk berhenti main *smartphone*.

- Peneliti : Apakah anak sering marah ketika *kouta* internet habis?
- Bunda Biyan : Dia tidak marah jika *kuota*-nya habis. Jika *kuota*-nya habis *smartphone* nya tidak dibuat mainan, itu *smartphone* langsung di letakan dan di tinggal main keluar bersama teman-temannya.
- Peneliti : Apakah anak jika diberikan PR selalu mengandalkan *google*?
- Bunda Biyan : Anak saya belajar tidak memakai *smartphone* mbak. Jika ada PR sekiranya dia tidak bisa pasti dia nanya ke saya sama bapaknya. Jika ngerjain PR itu kan malem jadi saya sama bapak free dirumah. Saya baru kasih *smartphone* jika PR nya sudah selesai. Tapi kadang jika saya tidak bisa ngajarin ya saya *browsing* kan pake *google* mbak.
- Peneliti : Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan *smartphone* padaanak-anak?
- Bunda Biyan : Ya dengan cara membatasi dalam menggunakan *smartphone*, memilihkan aplikasi-aplikasi yang cocok dengan anak saya.
- Peneliti : Bagaimana pandangan orang tua kepada lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menggunakan *smartphone* secara bijak?
- Bunda Biyan : Lingkungan sekitar menurut saya belum bisa dikatakan untuk memberikan motivasi secara bijak dalam menggunakan *smartphone*. Kita harus bisa memilihkan pertemanan dan lingkungan yang memberikan pengaruh positif bagi anak-anak saya mbak.
- Peneliti : Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif *smartphone* kepada anak?
- Bunda Biyan : Sangat berpengaruh mbak, kita sebagai orang tua harus bisa memberikan edukasi kepada anak supaya berteman dengan

orang-orang yang baik.

- Peneliti : Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?
- Bunda Biyan : Iya saya dan suami saya semua nya bekerja.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat menggunakan *smartphone*?
- Bunda Biyan : Di kontrol pada saat anak menggunakan *smartphone* dan diarahkan dengan konten-konten positif.
- Peneliti : Sementara itu saja pertanyaan yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir saya, terimakasih bunda sudah meluangkan waktunya kepada saya.
- Bunda Biyan : Oh iya mbak santai saja, kalo nanti ada yang masih kurang hubungi lewat *whatsapp* aja mbak tidak usah sungkan.
- Peneliti : Baik bunda, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya Wassalamualaikum Wr.Wb.
- Bunda Biyan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati dijalan mbak.
- Setelah wawancara selesai peneliti berpamitan dan bergegas untuk pulang.



## Lampiran 9. *Field Note* Wawancara Wali Murid Rara

### **FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-05
Judul	:	Wawancara Wali Murid 4B
Informan	:	Bunda Rara
Hari/Tanggal	:	Senin, 13 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Rabu, 13 September 2023 sekitar ba'da dzhur peneliti menemui wali murid yaitu bunda Rara terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di rumah siswa. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bapak Rara : Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Peneliti : Jadi begini pak, saya Syakinah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi mengenai judul skripsi saya, apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?

Bapak Rara : Oh iya mbak silakan, saya berkenan untuk di wawancarai.

Peneliti : Baik bapak, sebelumnya terimakasih banyak sudah di izinkan untuk melakukan penelitian disini. Ada beberapa pertanyaan yang saya ingin tanyakan kepada bapak mengenai upaya mengatasi dampak negatif *smartphone* pada anak.

Bapak Rara : Baik mbak.

Peneliti : Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?

Bapak Rara : Jarang, saya tidak selalu mendampingi dan mengawasi anak saat bermain *smartphone* mbak. Tetapi sesekali saya mengontrol dan mengawasi anak sedang membuka aplikasi apa di *smartphone*-

nya, dan saya menetapkan batas waktu bermain *smartphone*.

- Peneliti : Apakah orang tua selalu membatasi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bapak Rara : Ya, saya membatasi anak bermain *smartphone*. Jika waktunya tidur, makan, atau belajar saya tidak memberikan akses *smartphone* kecuali untuk kepentingan mencari materi yang sulit dipahami dan membutuhkan bantuan *google/youtube*.
- Peneliti : Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bapak Rara : Biasanya saya menggunakan fitur kontrol orang tua di *smartphone* ketika saya sedang sibuk. Jadi anak hanya bisa menggunakan beberapa aplikasi saja. Saat saya mempunyai waktu luang saya akan bermain menemani anak saya.
- Peneliti : Berapa jam rata-rata anak bermain *smartphone*?
- Bapak Rara : Biasanya saya hanya memberi waktu 2-3 jam perhari.
- Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan *smartphone* pada anak?
- Bapak Rara : Hal yang saya lakukan menggunakan fitur kontrol orang tua, membatasi anak dalam bermain *smartphone*, Mengecek isi *smartphone* anak.
- Peneliti : Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi dampak negatif *smartphone*?
- Bapak Rara : Jangan terlalu sering bermain *smartphone* di depan anak dan memberi tau apa saja dampak negatif *smartphone*.
- Peneliti : Jika anak menggunakan *smartphone*, apa respon anak kepada orang tua?
- Bapak Rara : Anak kalau sudah memegang *smartphone* ditanganya, orang tua memanggil kalau tidak sampai 3x belum mau merespon itu mbak.
- Peneliti : Apakah anak sering marah ketika *kouta* internet habis?
- Bapak Rara : Jangan ditanya mbak, apalagi jika anak sedang asyik menggunakan untuk membuat tik-tok yang sedang trend. Jika

kouta nya habis biasanya langsung marah-marah tidak jelas.

- Peneliti : Apakah anak jika diberikan PR selalu mengandalkan *google*?
- Bapak Rara : Tidak, selagi saya bisa dan ibu nya bisa lebih baik kami yang mengajari anak.
- Peneliti : Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan *smartphone* pada anak-anak?
- Bapak Rara : Menurut saya, jika anak dibatasi dalam bermain *smartphone* dan di kontrol terus-menerus maka semakin kecil anak terkena dampak negatif *smartphone*.
- Peneliti : Bagaimana pandangan orang tua kepada lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menggunakan *smartphone* secara bijak?
- Bapak Rara : Lingkungan sekitar seharusnya juga bisa memberikan contoh yang baik dan bijak. Tetapi tanpa kita sadari justru dampak negatif penggunaan *smartphone* itu malah berasal dari lingkungan sekitar mbak. Terkadang kita sudah memberikan teladan yang baik, tetapi jika lingkungan sekitarnya buruk ya mau tidak mau anak kita akan ikut dampaknya.
- Peneliti : Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif *smartphone* kepada anak?
- Bapak Rara : Tentu saja, anak kecil itu masih suka meniru apa yang dilakukan oleh lingkungannya baik teman, orang tua, tetangga. Jadi misalkan anak terus-menerus melihat temanya bermain media sosial akan muncul rasa ingin tahu bahkan terkadang iri jika temanya lebih leluasa dalam menggunakan *smartphone*.
- Peneliti : Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?
- Bapak Rara : Iya mbak, terus terang saja saya dan istri saya kebetulan semuanya bekerja. Jadi anak saya ini ya saya titipkan ke nenek nya ini.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan bapak terhadap anak saat menggunakan *smartphone*?
- Bapak Rara : Ya seperti tadi di kontrol dalam penggunaannya, di batasi

dalam menggunakan *smartphone*.

Peneliti : Sementara itu saja pertanyaan yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir saya, terimakasih banyak bapak sudah meluangkan waktunya kepada saya.

Bapak Rara : Oh iya mbak santai saja, kalo nanti ada yang masih kurang bisa langsung datang lagi kesini..

Peneliti : Baik pak, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bapak Rara : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati dijalan mbak.

Setelah wawancara selesai peneliti berpamitan dan bergegas untuk pulang.

**Lampiran 10. Field Note Wawancara Wali Murid Enzi**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-06
Judul	:	Wawancara Wali Murid 4B
Informan	:	Bunda Enji
Hari/Tanggal	:	Rabu, 13 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Rabu, 13 September 2023 sekitar ba'da ashar peneliti menemui wali murid yaitu bunda Enji terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di rumah siswa. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb.
- Bunda Enji : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Mari silakan masuk mbak.
- Peneliti : Jadi begini bu, saya Syakinah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi mengenai judul skripsi saya, apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?
- Bunda Enji : Oh iya mbak silakan, saya berkenan untuk di wawancarai.
- Peneliti : Baik ibu, sebelumnya terimakasih banyak sudah di izinkan untuk melakukan penelitian disini. Ada beberapa pertanyaan yang saya ingin tanyakan kepada ibu mengenai upaya mengatasi dampak negatif *smartphone* pada anak.
- Bunda Enji : Baik mbak.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bunda Enji : Orang tua akan selalu mendampingi anak ketika bermain *smartphone*.
- Peneliti : Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bunda Enji : kalau saya pulang bekerja tentu saya akan mendampingi

- anak sayadalam bermain *smartphone*.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu membatasi anak ketika bermain *smartphone*?
- Bunda Enji : Iya, karena orang tua mempunyai hak kapan anak bermain *smartphone* dan kapan anak berhenti bermain *smartphone*.
- Peneliti : Berapa jam rata-rata anak bermain *smartphone*?
- Bunda Enji : Saya hanya memberikan bermain *smartphone* 1-2 jam perhari.
- Peneliti : Apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan *smartphone* pada anak?
- Bunda Enji : Orang tua mendampingi anak pada saat anak bermain *smartphone*, memberi batasan anak pada saat menggunakan *smartphone*, memblokir aplikasi yang tidak perlu digunakan.
- Peneliti : Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi dampak negatif *smartphone*?
- Bunda Enji : Jangan sering menampakan kepada anak pada saat orang tua menggunakan *smartphone*.
- Peneliti : Jika anak menggunakan *smartphone*, apa respon anak kepada orang tua?
- Bunda Enji : Anak jadi gampang emosi dan tidak mendengarkan arahan orang tua.
- Peneliti : Apakah anak sering marah ketika *kouta* internet habis?
- Bunda Enji : Sering, karena bagi anak disaat *kouta* internet habis anak tidak bisamenggunakan *smartphone*.
- Peneliti : Apakah anak jika diberikan PR selalu mengandalkan *google*?
- Bunda Enji : Jika saya tidak bisa mengajarkan ya biasanya saya suruh buka *google* aja mbak.
- Peneliti : Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan *smartphone* padaanak-anak?
- Bunda Enji : Jangan sering diberikan akses bermain *smartphone*.

- Peneliti : Bagaimana pandangan orang tua kepada lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menggunakan *smartphone* secara bijak?
- Bunda Enji : Menurut saya kita yang bisa mencegahnya agar anak tidak terdampak negatif bersama teman-temannya. Anak boleh bermain bersama teman yang sekiranya memberikan dampak positif bagi anak kita.
- Peneliti : Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif *smartphone* kepada anak?
- Bunda Enji : Faktor lingkungan itu sangat berpengaruh bagi anak.
- Peneliti : Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?
- Bunda Enji : Iya mbak, bekerja semua
- Peneliti : Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat menggunakan *smartphone*?
- Bunda Enji : Ya orang tua bisa mengawasi anak bermain *smartphone* hanya pada saat orang tua sudah pulang bekerja.
- Peneliti : Sementara itu saja pertanyaan yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir saya, terimakasih bunda sudah meluangkan waktunya kepada saya.
- Bunda Enji : Oh iya mbak santai saja, kalo nanti ada yang masih kurang hubungi lewat *whatsapp* aja mbak tidak usah sungkan.
- Peneliti : Baik bunda, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya Wassalamualaikum Wr.Wb.
- Bunda Enji : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati di jalan mbak.

**Lampiran 11. Field Note Wawancara Wali Murid Zahra**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-07
Judul	:	Wawancara Wali Murid 4B
Informan	:	Bunda Zahra
Hari/Tanggal	:	Kamis, 14 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Kamis, 14 September 2023 sekitar jam 17.00 peneliti menemui wali murid yaitu bunda Zahra terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di rumah siswa. Adapun proses wawancara tersebut sebagai berikut:

Peneliti	:	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Bunda Zahra	:	Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Mari silakan masuk mbak.
Peneliti	:	Jadi begini bu, saya Syakinah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi mengenai judul skripsi saya, apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?
Bunda Zahra	:	Oh iya mbak silakan, saya berkenan untuk di wawancarai.
Peneliti	:	Baik ibu, sebelumnya terimakasih banyak sudah di izinkan untuk melakukan penelitian disini. Ada beberapa pertanyaan yang saya ingin tanyakan kepada ibu mengenai upaya mengatasi dampak negatif <i>smartphone</i> pada anak.
Bunda Zahra	:	Baik mbak.
Peneliti	:	Apakah orang tua selalu mendampingi anak ketika bermain <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Sebenarnya kalau selalu tidak, karena saya pulang bekerja sore. Sedangkan anak saya lebih dulu pulang sekolah daripada saya. Jadi biasanya ketika saya baru pulang anak



		saya kalau tidak tidur ya main <i>smartphone</i> .
Peneliti	:	Bagaimana cara orang tua meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika bermain <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Waktu luang ya tergantung situasi mbak, kalau saya pulang bekerja capek atau sibuk dengan kegiatan lainnya ya mungkin saya hanya mengingatkan saja kalau habis maghrib itu waktunya belajar, biasanya saya memberikan anak bermain <i>smartphone</i> ketika sebelum tidur bermain sebentar tidak apa-apa asalkan penggunaannya bisa kita awasi.
Peneliti	:	Apakah orang tua selalu membatasi anak ketika bermain <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Saya membatasi anak bermain <i>smartphone</i> , jika dirumah saya batasi sampai pukul 9 malam. Setelah itu saya suruh tidur soalnya pagi harus bangun sholat subuh dan persiapan untuk ke sekolah. Jika hari libur sama saya juga memberikan anak bermain <i>smartphone</i> sampai pukul 9 malam.
Peneliti	:	Berapa jam rata-rata anak bermain <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Jika hari biasa 2 jam, jika <i>weekend</i> 3-4 jam.
Peneliti	:	Apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> pada anak?
Bunda Zahra	:	Upaya yang dapat saya lakukan seperti membatasi waktu anak dalam bermain <i>smartphone</i> , Mengontrol anak dalam menggunakan <i>smartphone</i> contohnya dengan melihat riwayat aplikasi yang telah digunakan, saya arahkan ke hal-hal positif jadi sesuatu yang viral dari hal-hal buruk saya dapat mengontrol nya.
Peneliti	:	Tindakan orang tua dalam memberikan teladan kepada siswa untuk menghadapi dampak negatif <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Anak itu meniru apa yang orang tua lakukan, sebisa mungkin kalau saya dirumah saya lebih senang menghabiskan waktu bersama anak-anak di bandingkan memegang <i>smartphone</i> .

Peneliti	:	Jika anak menggunakan <i>smartphone</i> , apa respon anak kepada orang tua?
Bunda Zahra	:	Tergantung, misal anak menggunakan <i>smartphone</i> untuk belajar/ tugas saya tidak mengganggu aktivitas dia. Tetapi jika <i>smartphone</i> digunakan untuk bermain media sosial seperti tik-tok sudah anak pasti ga mau diganggu mbak. Responya lama yabegitulah anak-anak.
Peneliti	:	Apakah anak sering marah ketika <i>kouta</i> internet habis?
Bunda Zahra	:	Jarang mbak, karena dirumah sudah pasang wifi.
Peneliti	:	Apakah anak jika diberikan PR selalu mengandalkan <i>google</i> ?
Bunda Zahra	:	Sebenarnya tidak mengandalkan, tetapi jika mungkin PR nya terlalu sulit ya mau tidak mau buka <i>google</i> mbak.
Peneliti	:	Bagaimana solusi yang tepat untuk permasalahan <i>smartphone</i> pada anak-anak?
Bunda Zahra	:	Solusinya kita sebagai orang tua harus bisa tegas kepada anak perihal <i>smartphone</i> . Kita harus bisa mengalihkan dengan kegiatan positif lainnya.
Peneliti	:	Bagaimana pandangan orang tua kepada lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menggunakan <i>smartphone</i> secara bijak?
Bunda Zahra	:	Pandangan saya mengenai lingkungan sekitar masih kurang mbak, dalam artian anak saya harus tetap di awasi dalam hal bergaul bersama teman-temanya.
Peneliti	:	Apakah lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap dampak negatif <i>smartphone</i> kepada anak?
Bunda Zahra	:	Lingkungan sangat berpengaruh, jadi anak saya jika izin bermain bersama teman-teman komplek saya izinkan asalkan tidak boleh membawa <i>smartphone</i> , karena jika membawa <i>smartphone</i> kita tidak bisa mengontrol dan tidak tahu apa saja yang dilakukan anak ketika bermain bersama teman-temnya.

Peneliti	:	Apakah orang tua sibuk dalam bekerja?
Bunda Zahra	:	Sibuk mbak, saya kerja ikut orang jadi jam kerjanya gak menentu bisa pulang tepat waktu tapi juga kadang lembur kerja.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak saat menggunakan <i>smartphone</i> ?
Bunda Zahra	:	Ya jika saya tidak sibuk kerja saya selalu dampingi anak saya dalam bermain <i>smartphone</i> .
Peneliti	:	Sementara itu saja pertanyaan yang saya ajukan untuk memenuhi tugas akhir saya, terimakasih bunda sudah meluangkan waktunyakepada saya.
Bunda Zahra	:	Oh iya mbak santai saja, kalo nanti ada yang masih kurang hubungi lewat <i>whatsapp</i> aja mbak tidak usah sungkan.
Peneliti	:	Baik bunda, kalo begitu saya pamit izin pulang dulu ya Wassalamualaikum Wr.Wb.
Bunda Zahra	:	Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Hati-hati dijalan mbak.

**Lampiran 12. Field Note Wawancara Siswa Alif**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-08
Judul	:	Wawancara Siswa
Informan	:	Alif
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 27 September 2023
Tempat	:	Sekolahan

Pada saat jam pelajaran berlangsung, peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk mewawancarai 5 siswa nya secara bergantian. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin kepada wali kelas melalui *whatsapp*.

Peneliti : Hallo, selamat siang perkenalkan kakak mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kedatangan kakak ingin mewawancarai Alif, apakah Alif bersedia?

Alif : Iya kak bersedia.

Peneliti : Apakah Alif dirumah sudah memiliki *smartphone* sendiri?

Alif : Iya, saya sudah memiliki *smartphone* sendiri.

Peneliti : Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?

Alif : Saya biasanya cuma boleh main *smartphone* saya setelah pulang sekolah saja mbak.

Peneliti : Apakah kalian menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau untuk berdiskusi bersama teman kalian?

Alif : Iya mbak, biasanya kalau ada PR ya *smartphone* nya digunakan untuk berdiskusi mbak.

Peneliti : Aplikasi apa saja yang sering kamu gunakan kalau sedang bermain *smartphone*?

Alif : Tik-tok mbak.

Peneliti : Jadi Alif sering menggunakan *smartphone* untuk bermain

- media sosial ya?
- Alif : Iya mbak.
- Peneliti : Seberapa sering Alif bermain media sosial?
- Alif : Ya itu tadi mbak, setelah pulang sekolah biasanya.
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka bermain media sosial di *smartphone* kalian? atau lebih suka bermain bersama teman-temanmu?
- Alif : Saya jarang keluar rumah mbak, soalnya saya baru pindahan rumah.
- Peneliti : Apakah kamu di kelas juga sering membicarakan mengenai media sosial?
- Alif : Kadang-kadang mbak.
- Peneliti : Apakah kalian lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbaur media sosial?
- Alif : Kalau saya mengerjakan tugas yang diberikan dari guru terlebih dahulu, setelah itu bermain bersama teman-teman.
- Peneliti : Baik, terimakasih ya sekarang Alif sudah bisa kembali ke kelas lagi.
- Alif : Baik mbak.

**Lampiran 13. Field Note Wawancara Siswa Arbiyan**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-09
Judul	:	Wawancara Siswa
Informan	:	Arbiyan
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 27 September 2023
Tempat	:	Sekolahan

Peneliti : Hallo, selamat siang perkenalkan kakak mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kedatangan kakak ingin mewawancarai Arbiyan, apakah Arbiyan bersedia?

Arbiyan : Iya kak bersedia.

Peneliti : Apakah kamu dirumah sudah memiliki *smartphone* sendiri?

Arbiyan : Iya, saya sudah memiliki *smartphone* sendiri

Peneliti : Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?

Arbiyan : Saya biasanya cuma boleh main *smartphone* setelah pulang sekolah saja mbak dan malam ketika selesai belajar.

Peneliti : Apakah kamu menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau untuk berdiskusi bersama temankalian?

Arbiyan : Iya mbak, biasanya kalau ada PR ya *smartphone* nya digunakan untuk berdiskusi mbak melalui whatsapp.

Peneliti : Aplikasi apa saja yang sering kamu gunakan kalau sedang bermin *smartphone*?

Arbiyan : Tik-tok dan *youtube* mbak.

Peneliti : Jadi kamu sering menggunakan *smartphone* untuk bermain media sosial ya?

Arbiyan : Iya mbak.

Peneliti : Seberapa sering kamu bermain media sosial?

Arbiyan : Ya itu tadi mbak, setelah pulang sekolah biasanya.

- Peneliti : Apakah kamu lebih suka bermain media sosial di *smartphone* kalian? atau lebih suka bermain bersama teman-temanmu?
- Arbiyan : Netral mbak.
- Peneliti : Apakah kamu di kelas juga sering membicarakan mengenai media sosial?
- Arbiyan : Jarang mbak.
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbaur media sosial?
- Arbiyan : Kalau saya mengerjakan tugas yang diberikan dari guru terlebih dahulu, setelah itu bermain bersama teman-teman.
- Peneliti : Baik, terimakasih ya sekarang kamu sudah bisa kembali ke kelas lagi.
- Arbiyan : Baik mbak.

**Lampiran 14. Field Note Wawancara Siswa Rara**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-10
Judul	:	Wawancara Siswa
Informan	:	Rara
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 27 September 2023
Tempat	:	Sekolahan

Peneliti : Hallo, selamat siang perkenalkan kakak mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kedatangan kakak ingin mewawancarai Rara, apakah Rara bersedia?

Rara : Iya kak bersedia.

Peneliti : Apakah kamu dirumah sudah memiliki *smartphone* sendiri?

Rara : Iya, saya sudah memiliki *smartphone* sendiri

Peneliti : Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?

Rara : Saya menggunakan *smartphone* saya ya sering mbak

Peneliti : Apakah kamu menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau untuk berdiskusi bersama temankalian?

Rara : Kalau ada tugas ya mengerjakan tugas, kalau tidak ya buat mainan mbak.

Peneliti : Aplikasi apa saja yang sering kamu gunakan kalau sedang bermain *smartphone*?

Rara : Tik-tok mbak.

Peneliti : Jadi kamu sering menggunakan *smartphone* untuk bermain media sosial ya?

Rara : Iya mbak.

Peneliti : Seberapa sering kamu bermain media sosial?

Rara : Sering mbak kalau dirumah.

Peneliti : Apakah kamu lebih suka bermain media sosial di *smartphone*



- kalian? atau lebih suka bermain bersama teman-temanmu?
- Rara : Dua-duanya, bermain *smartphone* bersama teman-temanmbak.
- Peneliti : Apakah kamu di kelas juga sering membicarakan mengenai media sosial?
- Rara : Ya kalau ada yang trend baru biasanya saling bercerita mbak.
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbau media sosial?
- Rara : Dikerjakan dulu mbak, takut di marahi oleh bu guru.
- Peneliti : Baik, terimakasih ya sekarang kamu sudah bisa kembali ke kelas lagi.
- Rara : Baik mbak.

**Lampiran 15. Field Note Wawancara Siswa Enji**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-11
Judul	:	Wawancara Siswa
Informan	:	Enji
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 27 September 2023
Tempat	:	Sekolahan

Peneliti : Hallo, selamat siang perkenalkan kakak mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kedatangan kakak ingin mewawancarai Rara, apakah Rara bersedia?

Enji : Iya kak bersedia.

Peneliti : Apakah kamu dirumah sudah memiliki *smartphone* sendiri?

Enji : Iya, saya sudah memiliki *smartphone* sendiri

Peneliti : Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?

Enji : Saya menggunakan *smartphone* saya ya sering mbak

Peneliti : Apakah kamu menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau untuk berdiskusi bersama temankalian?

Enji : Ya kadang-kadang mbak.

Peneliti : Aplikasi apa saja yang sering kamu gunakan kalau sedangbermin *smartphone*?

Enji : Tik-tok mbak.

Peneliti : Jadi kamu sering menggunakan *smartphone* untukbermain media sosial ya?

Enji : Iya mbak.

Peneliti : Seberapa sering kamu bermain media sosial?

Enji : Sering mbak kalau dirumah.

Peneliti : Apakah kamu lebih suka bermain media sosial di *smartphone* kalian? atau lebih suka bermain bersama teman-temanmu?

Enji : Dua-duanya, bermain *smartphone* bersama teman-temanmbak.

- Peneliti : Apakah kamu di kelas juga sering membicarakan mengenai media sosial?
- Enji : Ya kalau ada yang *trend* baru biasanya saling bercerita mbak.
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas yang di berikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbaur media sosial?
- Enji : Di kerjakan dulu, setelah itu bermain bersama teman.
- Peneliti : Baik, terimakasih ya sekarang kamu sudah bisa kembali ke kelas lagi.
- Enji : Baik mbak.

**Lampiran 16. Field Note Wawancara Siswa Zahra**

**FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode	:	W-12
Judul	:	Wawancara Siswa
Informan	:	Zahra
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 27 September 2023
Tempat	:	Sekolahan

Peneliti : Hallo, selamat siang perkenalkan kakak mahasiswi dari UIN Raden Mas Said Surakarta, kedatangan kakak ingin mewawancarai Rara, apakah Rara bersedia?

Zahra : Iya kak bersedia.

Peneliti : Apakah kamu dirumah sudah memiliki *smartphone* sendiri?

Zahra : Iya, saya sudah memiliki *smartphone* sendiri

Peneliti : Berapa jam dalam sehari kamu menggunakan *smartphone*?

Zahra : Saya menggunakan *smartphone* saya ya sering mbak

Peneliti : Apakah kamu menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas atau untuk berdiskusi bersama temankalian?

Zahra : Ya kadang-kadang mbak.

Peneliti : Aplikasi apa saja yang sering kamu gunakan kalau sedangbermin *smartphone*?

Zahra : Tik-tok mbak.

Peneliti : Jadi kamu sering menggunakan *smartphone* untuk bermain media sosial ya?

Zahra : Iya mbak.

Peneliti : Seberapa sering kamu bermain media sosial?Zahra : Sering mbak kalau dirumah.

Peneliti : Apakah kamu lebih suka bermain media sosial di *smartphone* kalian? atau lebih suka bermain bersama teman-temanmu?

Zahra : Dua-duanya, bermain *smartphone* bersama teman-temanmbak.

- Peneliti : Apakah kamu di kelas juga sering membicarakan mengenai media sosial?
- Zahra : Ya kalau ada yang *trend* baru biasanya saling bercerita mbak.
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas yang di berikan kepada ibu guru ketika kosong atau lebih suka membicarakan hal-hal yang berbau media sosial?
- Zahra : Dikerjakan dulu, setelah itu bermain bersama teman.
- Peneliti : Baik, terimakasih ya sekarang kamu sudah bisa kembali ke kelas lagi.
- Zahra : Baik mbak.

**Lampiran 17. Field Note Observasi**

***FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode	:	O-1
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Alif
Hari/Tanggal	:	Kamis, 7 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Kamis, tanggal 7 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di rumah siswa untuk melakukan wawancara kepada wali murid siswa. Saya berangkat dari rumah pada pukul 15.30. Sesampai di rumah siswa saya dipersilakan masuk dan memberikan maksud dan tujuan saya datang kerumah siswa tersebut. Orang tua siswa sangat antusias terhadap saya dan saya diperbolehkan untuk melakukan observasi di rumah siswa tersebut.

Sore hari itu saya hanya melakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan meminta izin untuk melakukan observasi di rumah siswa untuk beberapa hari kedepan.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-2
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Alif
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 15 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Jum'at, tanggal 15 September 2023 peneliti datang lagi dirumah siswa untuk melakukan pengamatan langsung dirumah siswa. Peneliti datang kerumah siswa pada pukul 18.00 setelah sholat maghrib. Peneliti menunggu sebentar di ruang tamu untuk menunggu siswa pulang dari masjid, setelah siswa pulang dari masjid siswa langsung belajar bersama orang tuanya.

Dapat dilihat bahwasanya orang tua siswa disini mendampingi siswa dalam belajar dan mengerjakan PR menggunakan *smartphone*. Proses pembelajaran berlangsung sampai pukul 19.30. setelah belajar siswa diminta untuk makan malam dan melakukan sholat isya. Setelah belajar siswa ternyata diizinkan menggunakan *smartphone*-nya, pada waktu senggang itu dapat dilihat bahwasanya orang tua Alif mengecek *smartphone* yang telah digunakan oleh Alif, dan memberikan batasan penggunaan *smartphone*.

Setelah Alif bermain *smartphone*, dia disuruh istirahat oleh orang tuanya dikarenakan besok harus bangun pagi untuk berangkat kesekolahan dan bapak Alif menyimpan *smartphone* Alif supaya tidak di ambil oleh dia. Setelah itu peneliti meminta izin untuk pulang sekitar pukul 21.30.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-3
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Arbiyan
Hari/Tanggal	:	Senin, 8 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, tanggal 8 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di rumah siswa untuk melakukan wawancara kepada wali murid siswa. Saya berangkat dari rumah pada pukul 17.00. Sesampai di rumah siswa saya dipersilakan masuk dan memberikan maksud dan tujuan saya datang ke rumah siswa tersebut. Orang tua siswa sangat antusias terhadap saya dan saya diperbolehkan untuk melakukan observasi di rumah siswa tersebut.

Sore hari itu saya hanya melakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan meminta izin untuk melakukan observasi di rumah siswa untuk beberapa hari kedepan. Setelah itu saya meminta izin untuk pulang.



**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-4
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Arbiyan
Hari/Tanggal	:	Senin, 11 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, tanggal 11 September 2023 peneliti datang lagi dirumah siswa untuk melakukan pengamatan langsung dirumah siswa. Peneliti datang kerumah siswa pada pukul 18.30 setelah sholat maghrib. Ternyata orang tua siswa belum pulang dari bekerja, sehingga siswa belajar mandiri tanpa di dampingi oleh orang tuanya. Disini saya dapat mengetahui aktivitas siswa jika belajar tanpa didampingi oleh orang tuanya. Siswa bukan belajar tetapi malahan memanfaatkan *smartphone* nya untuk membuka aplikasi lain seperti tik-tok maupun youtube.

Ketika peneliti tegur siswa malah meledek dan asyik lanjut *scroll* tik-tok, disini dapat disimpulkan bahwasanya anak-anak masih perlu pengawasan ataupun pendampingan ketika sedang menggunakan *smartphone* ketika dirumah. Setelah orang tua pulang dari bekerja disini siswa pura-pura belajar menggunakan *smartphone* untuk *search* materi di *google*. Proses belajar berlangsung sampai pukul 20.00. Setelah itu peneliti meminta izin untuk pulang.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-5
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Rara
Hari/Tanggal	:	Senin, 13 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, tanggal 13 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di rumah siswa untuk melakukan wawancara kepada wali murid siswa. Saya janjian dengan orang tua siswa pada ba'da dzuhur. Sesampai dirumah siswa saya dipersilakan masuk dan memberikan maksud dan tujuan saya datang kerumah siswa tersebut. Orang tua siswa sangat antusias terhadap saya dan saya diperbolehkan untuk melakukan observasi di rumah siswa tersebut.

Sore hari itu saya hanya melakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan meminta izin untuk melakukan observasi dirumah siswa untuk beberapa hari kedepan. Setelah itu saya meminta izin untuk pulang.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-6
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Rara
Hari/Tanggal	:	Selasa, 19 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023 peneliti datang lagi dirumah siswa untuk melakukan pengamatan langsung dirumah siswa. Peneliti datang kerumah siswa pada pukul 18.00 setelah sholat maghrib. Sesampai disana peneliti mengamati aktivitas orang tua dalam mendampingi anak belajar menggunakan smartphone. Bapak rara disini terlihat sangat sabar dalam mendampingi proses belajar, terkadang peneliti membantu siswa dalam mengerjakan PR nya ketika bapak rara tidak bisa mengajarnya. Pendampingan belajar berlangsung dengan lancar Rara maupun bapaknya mereka sangat dekat karena Rara selalu meminta bapaknya untuk mendampingi jika sedang belajar, jadi tidak heran jika mereka berdua sangat dekat dan tidak canggung.

. Proses belajar berlangsung sampai pukul 20.00. Rara disuruh untuk sholat isya dan makan malam sedangkan saya setelah itu meminta izin untuk pulang. dan untuk minggu depan saya juga sudah janji dengan orang tua dan siswa untuk observasi lagi dirumahnya.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-7
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Rara
Hari/Tanggal	:	Senin, 25 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, 25 September 2023, peneliti datang lagi untuk berkunjung dan melakukan observasi dirumah Rara untuk mengamati proses pendampingan orang tua kepada siswa dalam belajar. Disini peneliti berangkat dari rumah pada pukul 17.00. peneliti sengaja datang lebih awal untuk mengamati lingkungan sekitar terhadap siswa dalam menggunakan *smartphone*, ternyata disini dapat dilihat bahwasanya siswa setelah bermain bersama teman sebayanya mereka pulang dengan menggunakan kata-kata yang kurang enak didengar, disini faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap anak-anak ketika dirumah.

Pada pukul 17.50 adzan maghrib disini peneliti sholat dirumah siswa bersama ibunya siswa. setelah sholat maghrib pada pukul 18.20 siswa memulai belajar bersama orang tuanya seperti biasa, tetapi disini belajar tidak menggunakan *smartphone* karena PR yang diberikan oleh guru tidak terlalu sulit sehingga siswa maupun orang tua bisa dengan mudah menjawab pertanyaannya. Seperti biasa proses belajar dilakukan sampai pukul 20.00 dan siswa disuruh untuk makan dan sholat. Setelah itu peneliti uizin untuk pulang dari rumah siswa.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-8
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Rara
Hari/Tanggal	:	Rabu, 27 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Rabu, 27 September 2023, peneliti datang lagi untuk berkunjung dan melakukan observasi dirumah Rara untuk melakukan observasi. Peneliti berangkat dari rumah pada pukul 18.00. Pada hari ini ternyata bapaknya Rara sedang sakit dan tidak bisa mendampingi proses belajar dirumah, sehingga Rara disuruh belajar mandiri dengan peneliti dikarenakan ibunya masih ada kerjaan di kantornya.

Disini Rara tidak ada PR dari sekolahan jadi Rara disini belajar mata pelajaran besuk hari Kamis. Rara tidak boleh menggunakan *smartphone*-nya dikarenakan dia tidak ada PR dan dia hanya membaca-baca dan mencoba mengerjakan materi sekolahan besuk. Belajar mandiri tidak berlangsung lama cuma sampai pada pukul 19.30. Setelah itu peneliti pamit untuk pulang di karenakan rara mau istirahat.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-9
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Enji
Hari/Tanggal	:	Senin, 13 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Senin, tanggal 13 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di rumah siswa untuk melakukan wawancara kepada wali murid siswa. Saya janji dengan orang tua siswa pada ba'da Ashar. Sesampai di rumah siswa saya dipersilakan masuk dan memberikan maksud dan tujuan saya datang ke rumah siswa tersebut. Orang tua siswa sangat antusias terhadap saya dan saya diperbolehkan untuk melakukan observasi di rumah siswa tersebut.

Sore hari itu saya hanya melakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan meminta izin untuk melakukan observasi di rumah siswa untuk beberapa hari kedepan. Setelah itu saya meminta izin untuk pulang.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-10
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Enji
Hari/Tanggal	:	Rabu, 20 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Rabu, 20 September 2023, peneliti datang lagi untuk berkunjung dan melakukan observasi dirumah Enji untuk melakukan observasi. Peneliti berangkat dari rumah pada pukul 18.00. Ketika baru datang sudah disambut hangat oleh keluarga Enji, Ternyata ibu Enji adalah seorang pengusaha kue ulang tahun yang bisa dikatakan sibuk. Pada pukul 18.30 Enji baru memulai belajar, Enji ternyata belajar mandiri dikarenakan orang tuanya masih sibuk membuat pesanan kue. Namanya anak kecil jika tidak didampingi belajar apalagi di izinkan menggunakan untuk belajar pasti anak-anak akan mencuri-curi waktu membuka aplikasi selain untuk belajar seperti tik-tok.

Disini peneliti diberi amanah supaya menemani Enji belajar jadi sewaktu Enji jenuh dalam belajar peneliti memberikan games untuk Enji supaya tidak jenuh dan semangat lagi. Ternyata Enji biasanya kalau belajar dari jam 18.30-20.00. Setelah selesai belajar Enji diminta sholat isya dengan peneliti dan makan malam, disini peneliti tidak langsung pulang melainkan melihat aktivitas Enji setelah belajar sampai dengan pukul 21.00. Ternyata setelah belajar itu Enji masih di izinkan untuk membuka *smartphone*-nya sampai pukul 21.00, Enji menggunakan *smartphone*-nya digunakan untuk hiburan. Setelah pukul 21.00 Enji sudah disuruh istirahat dan peneliti meminta izin untuk pulang.

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-11
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Enji
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 22 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Jum'at, 22 September 2023, peneliti datang lagi untuk berkunjung dan melakukan observasi dirumah Enji untuk melakukan observasi. Biasanya peneliti sampai dirumah Enji pukul 18.00 disini peneliti datang lebih awal yaitu pukul 17.15. Sesampai di rumah Enji ternyata Enji selesai habis mandi. Orang tua Enji dirumah terus karena beliau adalah seorang usaha sekaligus sebagai Ibu rumah tangga. Dapat dilihat ternyata Enji sebelum dan sesudah belajar biasanya dia menggunakan *smartphone*-nya. Jika masih sore hari ternyata Enji menggunakan *smartphone*-nya untuk bermain tik-tok bersama teman-temannya.

Adzan maghrib berkumandang Enji, peneliti, dan orang tuanya melaksanakan sholat maghrib berjama'ah dirumah Enji. Setelah sholat maghrib ibunya Enji mendampingi Enji ketika belajar, walaupun pada saat Enji orang tua tidak full dalam mendampinginya dikarenakan harus membuat pesanan kue. Orang tua Enji juga bilang kepada peneliti bahwa beliau jarang mendampingi Enji belajar dikarenakan banyaknya pesanan kue yang harus beliau bikin.

Enji merupakan termasuk anak yang penurut ketika ibunya tidak bisa mendampingi dia belajar tetapi dia bisa belajar dan mengerjakan PR secara mandiri. Sudah pukul 20.00 belajar selesai dan peneliti pamit untuk pulang.



**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-12
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Zahra
Hari/Tanggal	:	Kamis, 14 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa

Pada hari Kamis, 14 September 2023 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di rumah siswa untuk melakukan wawancara kepada wali murid siswa. Saya janjian dengan orang tua siswa pada pukul 17.00. Sesampai dirumah siswa saya dipersilakan masuk dan memberikan maksud dan tujuan saya datang kerumah siswa tersebut. Orang tua siswa sangat antusias terhadap saya dan saya diperbolehkan untuk melakukan observasi di rumah siswa tersebut.

Sore hari itu saya hanya melakukan wawancara terhadap orang tua siswa dan meminta izin untuk melakukan observasi dirumah siswa untuk beberapa hari kedepan. Setelah itu saya meminta izin untuk pulang.





**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode	:	O-13
Judul	:	Observasi di rumah Siswa
Informan	:	Orang tua Zahra
Hari/Tanggal	:	Kamis, 21 September 2023
Tempat	:	Rumah siswa


Pada hari Kamis, 21 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung dirumah siswa. Peneliti datang kerumah siswa pada pukul 18.00. Setelah sampai dirumah siswa ibunya Zahra sedang menggosok baju dan peneliti disuruh nunggu diruang tamu dan melihat TV. Sembari menunggu Zahra pulang dari TPA dari masjid. dirumah Zahra ternyata sangat ramai ada adik-adiknya yang ikut belajar bersama di rumah nya. Zahra belajar di dampingi oleh ibunya, pada saat itu Zahra sedang mengerjakan PR yang diberikan ibu gurunya. Ibunya mendampingi Zahra belajar dengan menggunakan *smartphone* nya dikarenakan PR yang diberikan oleh guru terbilang lumayan sulit.

Proses belajar cuma sampai pukul 19.30 dikarenakan Zahra capek, setelah belajar Zahra diberikan akses untuk bermain *smartphone* oleh ibunya hanya untuk hiburan saja di kala penat. Pada saat menggunakan *smarrtphone*-nya Zahra tidak didampingi oleh ibunya, tetapi ibunya sudah mengaktifkan aplikasi yang bernama *Famili Link* supaya batasan Zahra bermain *smartphone* bisa terhenti otomatis. Disini Zahra dikasih waktu cuma 1 jam saja untuk bermain *smartphone*-nya. Sekitar pukul 20.30 peneliti pamit untuk pulang dan Zahra juga sudah disuruh istirahat oleh kedua orang tuanya.

**Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan dan di Rumah Siswa**

No	Dokumentasi	Keterangan
1		Foto wawancara bersama wali kelas IV B yaitu ibu Fadia di gazebo halaman sekolahan
2		Foto wawancara oleh orang tua siswa dari ananda Enji. di rumah siswa
3		Foto wawancara oleh orang tua siswa dari ananda Raferta. di rumah siswa
4		Foto setelah wawancara bersama orang tua siswa. Wali murid dari Zahra

5		Foto setelah wawancara bersama orang tua siswa. Wali murid dari Alif
6		Foto wawancara oleh orang tua siswa dari ananda Arbiyan di rumah siswa
7		Foto wawancara bersamasiswa di ruangan sekolahan bersama dek Zahra
8		Foto wawancara bersamasiswa di ruangan sekolahan bersama dek Biyan

9		Foto wawancara bersamasiswa di ruangan sekolahan bersama dek Raferta.
10		Foto wawancara bersamasiswa di ruangan sekolahan bersama dek Enji
11		Foto wawancara bersamasiswa di ruangan sekolahan bersama dek Alif
12		Foto orang tua yang sedang mendampingi anak belajar menggunakan <i>smartphone</i>

## Lampiran 19. Surat Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GONILAN  
GONILAN – SUKOHARJO  
TERAKREDITASI "A", "MADRASAH ADIWIYATA"



Alamat : Tuwak RT 01/ RW 02, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo 57162. Telp. (0271)730749  
E-Mail : mimgonilankartasura@yahoo.co.id, web : www.mimgonilan.sch.id, FB : MI Muhammadiyah Gonilan

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 009.016/Sket/MIMGON/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Iswan Tuti, S. Pd.  
NIP. : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : MIM Gonilan  
Alamat Madrasah : Tuwak RT.01/02 Gonilan, Kartasura, Sukoharjo  
Status Madrasah : Terakreditasi "A"

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Syakinah  
NIM : 193141031  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan pada Tanggal 01 – 30 September 2023 guna penyusunan Skripsi dengan Judul **"UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF SMARTPHONE (TIK-TOK) PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH GONILAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023"** untuk mendapatkan gelar sebagai Sarjana.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gonilan, 04 Oktober 2023  
Kepala MI Muhammadiyah Gonilan  
  
Iswan Tuti, S. Pd.  
NBM. 129 8014 1181694

## Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 4907 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/8/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MIM Gonilan  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Syakinah  
 NIM : 193141031  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 9  
 Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif  
 Smartphone (Tik-Tok) Pada Siswa Kelas IV MI  
 Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Ajaran  
 2022/2023  
 Waktu Penelitian : 24 Agustus - 24 September 2023  
 Tempat : MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Agustus 2023

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

**Lampiran 21. Riwayat Hidup Penulis****A. Identitas Dri**

1. Nama : Syakinah
2. Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 16 Juni 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Nama Ayah : Abdul Rochim
5. Nama Ibu : Syamsini
6. Alamat : Ngemplak RT3/3 Gedangan, Sukoharjo
7. E-mail : [syakinah166@gmail.com](mailto:syakinah166@gmail.com)
8. No. HP : 085727294355

**B. Riwayat Pendidikan**

- 1 TK Dharma Wanita
- 2 SD N Gedangan 02
- 3 MTs Muhammadiyah Grogol
- 4 MAN 2 Surakarta